



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
PADA MATA PELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI SD NEGERI 060910 KECAMATAN MEDAN DENAI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH:

INTAN APRILLIA

NIM. 0306162145

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGS*
PADA MATA PELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SIS
DI SD NEGERI 060910 KECAMATAN MEDAN DENAI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Sya
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH:

**INTAN APRILLIA
NIM. 0306162145**

Pembimbing I

Dr. Salim, M.Pd

NIP.196005151988031004

Pembimbing II



Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag

NIP. 196706152003122001

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

Nomor : Istimewa

Medan, Januari 2021

Lampiran : -

Kepada Yth:

Perihal : Skripsi

Dekan Fakultas Ilmu

A.n Intan Aprillia

Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sumatera Utara Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Intan Aprillia

NIM : 0306162145

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ S1

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 060910 Kecamatan Medan Denai.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasayah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Salim, M.Pd
NIP.196005151988031004



Dr. Yusnaili Budianti, M. Ag
NIP.196706152003122001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:
ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

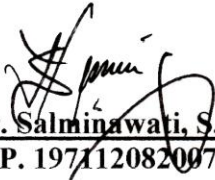
Skripsi ini yang berjudul “**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MATA PELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 060910 KECAMATAN MEDAN DENAI**” yang disusun oleh **INTAN APRILLIA** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**05 November 2020 M
19 Rabiul Awal 1442 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

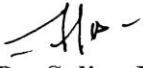
Ketua


Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP. 1974120820097102001

Sekretaris


Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 197708082008011014

Anggota Penguji


1. Dr. Salim, M.Pd
NIP. 196005151988031004


2. Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
NIP. 196706152003122001



3. Ramadhan Lubis, M.Ag
NIP.197208172007011051


4. Zunidar, M.Pd
NIP. 197510202014112001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan




Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 196010061994031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : INTAN APRILLIA
NIM : 0306162145
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
TANGGAL SIDANG : 05 November 2020
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *JIGSAW* PADA MATA PELAJARAN IPS
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI
060910 KECAMATAN MEDAN DENAI.

NO	PENGUJI	PERBAIKAN	PARAF
1.	Dr. Salim, M.Pd	Tidak Ada	- No -
2.	Dr. Yusnaili, M.Ag	Rapikan penulisan nomor halaman di daftar isi dan sesuaikan penulisan teks hadist dengan terjemahannya	
3.	Ramadan Lubis, M.Ag	Cari ayat yang tepat dengan model pembelajaran yang digunakan	
4.	Zunidar, M.Pd	Tidak Ada	

Medan, 05 November 2020
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH
Sekretaris

Nasrul Syakur Chaniago, S.S., M.Pd
NIP. 197708082008011001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Aprillia
NIM : 0306162145
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS terhadap Hasil
Belajar *Siswa Di SD negeri 060910 Kecamatan
Medan Denai

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar sarjana dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, November 2020

Yang Membuat Pernyataan



Intan Aprillia
NIM. 0306162145

ABSTRAK



Nama : Intan Aprillia
Nim : 03.06.16.21.45
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr. H. Salim, M. Pd
Pembimbing II: Dr. Yusnaili Budianti, M. Ag
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 060910 Kecamatan Medan Denai**

Kata Kunci: MODEL KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*, HASIL BELAJAR SISWA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 060910 Kecamatan Medan Denai.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan desain Quasy Eksperimen (Eksperimen Semu). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 060910 Kecamatan Medan Denai yang berjumlah 60 orang. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *Total Sampling*. Berdasarkan teknik tersebut, maka diperoleh kelas VA sebagai kelas eksperimen (dengan menggunakan model *Jigsaw*) dan VB sebagai kelas kontrol (dengan menggunakan model pembelajaran konvensional). Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar IPS materi aktivitas masyarakat di lingkungan sosial di SD Negeri 060910 Medan. Hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi dengan nilai 85,33 dibandingkan dengan kelas kontrol dengan nilai 75,33. Terdapat pengaruh yang signifikan. 1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa. 2. Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di SD Negeri 060910 Medan. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji-t dengan diperolehnya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,129 > 0,05$. Yang menyatakan diterimanya H_a dan ditolaknya H_o . Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 060910 Medan Denai.

Diketahui Oleh
Pembimbing I

Dr. Salim, M. Pd
NIP. 19600515 198803 1 004

KATA PENGANTAR



Segala Puji bagi Allah Swt yang kepada-Nya menyembah meminta pertolongan dan memohon ampunan dan yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad Saw, yang telah membawa kita ke jalan kebenaran dan peradaban serta jalan yang diridhoi-Nya.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Type *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 060910 Kecamatan Medan Denai.” Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag** selaku Rektor UIN SU Medan.
2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
3. Ibu **Dr. Salminawati, S.S, M.A** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN SU Medan.

4. Bapak **Dr. Salim, M.Pd** sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag** sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu **Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si** selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menjalani studi akademik di UIN SU Medan.
7. Teristimewa kepada curahan hati dan cinta penulis ucapkan rasa terima kasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta ayah tercinta **Sugeng** dan mama tercinta **Amnah Br. Saragi** yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, dan mendidik penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang dan pengorbanannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan program sarjana di UIN SU Medan.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
9. Kepada seluruh pihak SD Negeri 060910 Kecamatan Medan Denai, terutama kepada ibu kepala sekolah ibu Hj. Mery Imawaty Harahap S.Pd, M.Pd, ibu guru Sri Hartati, S.Pd sebagai guru kelas V-A dan ibu Nur Asiah, S.Pd sebagai guru kelas V-B, sehingga penelitian dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Kakak dan Adik kandung tersayang Alfina Damayanti dan Trisnawati dan Kakak tersayang Lilis Suryani yang senantiasa memberikan bantuan,

dukungan, semangat, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada Ibunda Umminah Br. Saragi yang telah membantu dan memberi semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan studi perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.
12. Teman seperjuangan dan keluarga **PGMI-II Stambuk 2016** yang senantiasa memberikan masukan, semangat, dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Terhusus kepada teman seperjuangan saya Jihan Atthahirah yang sama-sama memberi semangat dan berjuang dari Madrasah sampai perkuliahan dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Terhusus kepada sahabat-sahabat tercinta, Nurainun Lubis, Claudia Marpaung, dan Badriyah yang sama-sama selalu memberi semangat, dukungan dan motivasi dari kuliah sampai penyelesaian skripsi ini.
15. Terhusus teman-teman **KKN 14** Tanjung Pura Desa Lalang Kabupaten Langkat yang sudah menjadi bagian keluarga saya.
16. Serta seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendukung dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya ilmu pengetahuan, Aamiin.

Medan, 01 Oktober 2020



Intan Aprillia
NIM: 030616214

DAFTAR ISI

ABSTRAKError! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah ----	1
B. Identifikasi Masalah.----	7
C. Batasan Masalah. ----	7
D. Rumusan Masalah.----	8
E. Tujuan Penelitian ----	8
F. Manfaat Penelitian-----	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
A. Kerangka Teori	11
1. Pengertian Belajar	11
2. Pengertian Pembelajaran	14
3. Pengertian Hasil Belajar	15
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
5. Metode Ceramah.-----	19
6. Pengertian Model	21
7. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	21
8. Prosedur Pembelajaran Kooperatif	23
9. Keunggulan dan Kelemahan pembelajaran kooperatif	24
10. Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw	27
11. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw	28
12. Keunggulan dan Kelemahan model pembelajaran jigsaw	29
13. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial	30
B. Kerangka Fikir	33
C. Penelitian Yang Relevan.....	35

D. Pengajuan Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Desain Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel.....	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel	41
D. Definisi Operasional	43
E. Instrument Pengumpulan Data.....	44
1. Validitas	46
2. Relibilitas	46
3. Tingkat Kesukaran.....	47
4. Daya Pembeda Soal	48
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Teknik Analisis Data	51
1. Uji Normalitas.....	51
2. Uji Homogenitas	52
3. Pengujian Hipotesis / Uji <i>t-test</i>	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Deskripsi Data	54
B. Deskripsi Instrumen Data	55
1. Hasil Uji Validitas	55
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	56
3. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	57
4. Hasil Uji Daya Pembeda Soal.....	57
5. Data Deskriptif Hasil Belajar Siswa	58
6. Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	59
C. Hasil Uji Persyaratan Analisis	60
1. Hasil Uji Normalitas	61
2. Hasil Uji Homogenitas.....	61
3. Hasil Pengujian Hipotesis/Hasil Analisis Data.....	62

D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.69

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	40
Tabel 3. 2 Jumlah Siswa.....	41
Tabel 3. 3 Jumlah Siswa.....	42
Tabel 3. 4 Klasifikasi Tingkat Kesukaran	48
Tabel 3. 5 Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	49
Tabel 4. 1 Hasil Validitas Soal	56
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reabilitas Instrumen	57
Tabel 4. 3 Perbandingan Data Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	59
Tabel 4. 4 Pengujian Normalitas	61
Tabel 4. 5 Pengujian Homogenitas Kelas Eksperimen	62
Tabel 4. 6 Nilai Rata-rata	63
Tabel 4. 7 Uji T-test	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hasil Posttest Kelas Eksperimen	34
Gambar 4. 1 Hasil Posttest Kelas Eksperimen	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Kelas Kontrol.....	72
Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen.....	78
Lampiran 3 Soal Validitas dan Kunci Jawaban	84
Lampiran 4 Uji Validitas.....	94
Lampiran 5 Test Reabilitas Butir Soal	96
Lampiran 6 Test Uji Kesukaran Soal	97
Lampiran 7 Daya Pembeda Soal	99
Lampiran 8 Soal Pretest	103
Lampiran 9 Soal Posttest.....	109
Lampiran 10 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	115
Lampiran 11 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	117
Lampiran 12 Uji Normalitas Test	118
Lampiran 13 Uji Homogenitas Test.....	119
Lampiran 14 Uji T (Pengajuan Hipotesis)	120
Lampiran 15 Dokumentasi.....	122
Lampiran 16 Penilaian Ahli Materi (Dosen).....	125
Lampiran 17 Surat Riset.....	128
Lampiran 18 Surat Balasan Di SDN 060910 Medan	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan membutuhkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Melalui pendidikan siswa akan dapat memperoleh pengetahuan yang luas serta keterampilan yang diperlukan untuk bekal hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan dikatakan juga merupakan sarana atau instrument bagi upaya membentuk dan mewujudkan tatanan masyarakat ideal yang dicita-citakan islam.¹

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan : “Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional”.²

Dari penjelasan-penjelasan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya dan diaplikasikan melalui proses pembelajaran disekolah.

¹Salminawati. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Cita pustaka media perintiis, h. 74.

²Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintahan R.I Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar. (2010). Bandung: Citra Umbara, h. 2.

Nana Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa sebagai hasil belajarnya baik berupa angka, huruf, atau tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang telah dicapai masing-masing anak dalam periode tertentu. Hasil belajar juga merupakan kemampuan setelah menerima pengalaman belajarnya yang akan dimiliki siswa.³ Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadinya perubahan perilaku pada saat proses belajar diamati pada perubahan perilaku siswa setelah dilakukan penilaian. Guru harus dapat mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Tolok ukur keberhasilan siswa berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya.⁴

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar, dan lingkungan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru. Tiga kata kunci dalam pembelajaran begitu penting, yakni: proses interaksi, sumber belajar dan lingkungan, serta pengetahuan dan keterampilan baru.

³Nana Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 22.

⁴Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, h. 129-130.

Merencanakan masa depan intinya adalah pendidikan, dalam pendidikan intinya adalah pembelajaran, dalam pembelajaran yang dibahas adalah kegiatan belajar.⁵

Tugas pendidik atau guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membuat siswa untuk senantiasa belajar dengan bersemangat. Guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih metode atau strategi pembelajaran yang tepat. Ketidaktepatan dalam penggunaan metode atau strategi pembelajaran akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami yang akan mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif. Oleh karena itu guru tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan mengajar tetapi juga mewujudkan kompleksitas peran sesuai dengan tugas dan fungsi yang dikembangkan secara kreatif. Guru sebagai subjek dalam pendidikan harus mampu mentransportasikan proses belajar mengajar didalam kelas yang menjadi proses belajar mengajar yang efektif karena dalam proses belajar mengajar guru harus memperhatikan beberapa hal yaitu: “rendahnya hasil belajar siswa pada bidang studi ilmu pengetahuan sosial dan penguasaannya terhadap proses belajar mengajar didalam kelas.”⁶

Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) adalah suatu bahan kajian yang terpadu. Merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi.

⁵Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, h. 55.

⁶Amini. (2016). *Profesi Keguruan*. Medan: Perdana Publishing, h. 22.

IPS merupakan program pendidikan yang mencakup seluruh aspek sosial. Dengan kata lain, ilmu sosial ini mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari jumlah mata pelajaran seperti, geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, sosiologi, dan sebagainya. Hakikat IPS adalah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya.

Studi sosial merupakan suatu studi yang mengkaji dan menelaah gejala-gejala serta masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan perkembangan dan struktur kehidupan manusia. Pada mata pelajaran ilmu sosial ini lebih menekankan pada pendidikan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keahlian, nilai-nilai, serta partisipasi sosial.⁷ Ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu yang membahas dan mengkaji terkait kehidupan manusia baik secara perorangan maupun sebagai makhluk sosial dan interaksinya dengan lingkungan. Istilah IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial.

Berdasarkan penelitian pendahuluan di SD Negeri 060910 Medan tepatnya di kelas V pada jam 10:00 WIB hari Kamis, 23 Januari 2020. Siswa sulit untuk memahami materi yang dijelaskan. Hal ini dapat dilihat dari cara proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelas. bahwa penyebab masalahnya secara umum bersumber dari dalam dan dari luar. Faktor dalam dapat disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran, siswa tidak berkonsentrasi saat pembelajaran, siswa kesulitan dalam mengingat

⁷Eka Yusnaldi. (2019). *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Medan: Perdana Publishing, h. 1.

materi yang telah diajarkan. Sedangkan faktor luar dapat ditunjukkan dengan pembelajaran model pembelajaran konvensional yaitu ceramah, guru kurang menerapkan variasi dalam pembelajaran, media pembelajaran kurang dipergunakan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran, sehingga siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru, dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton dan siswa menjadi jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan nilai KKM peserta didik dari semua pelajaran terdapat nilai KKM 78-80 terkhusus pada mata pelajaran IPS, maka peneliti ingin meneliti di sekolah SD Negeri 060910 Medan dengan cara menggunakan model pembelajaran yang berbeda untuk memberi suasana model pembelajaran yang berbeda dan meningkatkan proses pembelajaran terhadap peserta didik. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di SD Negeri 060910 Medan dengan ibu Mila yaitu guru tersebut masih menggunakan metode yang sederhana yaitu metode ceramah dikarenakan guru tersebut lebih sering menggunakan metode ceramah dan belum memahami tentang strategi-strategi pembelajaran bahkan guru di sekolah tersebut tidak mengetahui beberapa strategi terbaru dalam proses pembelajaran maka dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan peserta didik kurang aktif dan jenuh dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif model *jigsaw* menitik beratkan kepada kerja kelompok dalam bentuk kelompok kecil. Model *jigsaw* merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen. Siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Dalam model

pembelajaran jigsaw, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya.⁸

Model pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw akan peneliti lakukan dalam penelitian agar membuat proses belajar mengajar lain dari pembelajaran sebelumnya karena model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw itu sendiri adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Dalam model kooperatif *jigsaw* ini siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang di dapat, dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan informasinya kepada kelompok lain. Dalam model pembelajaran kooperatif ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung ke arah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan pada siswa, tetapi juga harus membangun pengetahuan dalam pikirannya.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mencoba sebuah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPS dengan menyajikan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Pendekatan pembelajaran kooperatif tipe

⁸Aris Shoimin. (2018). 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 90.

jigsaw merupakan konsep belajar yang membantu guru untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Oleh karena penulis memfokuskan penelitian yang berkaitan dengan “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 060910 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 060910 Medan.
2. Mengubah model pembelajaran, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang kooperatif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
3. Siswa aktif dan antusias pada saat pelajaran berlangsung.
4. Membuat bervariasi penggunaan model pembelajaran pada pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Pada saat proses pembelajaran guru menjelaskan secara lisan materi ajar di depan kelas dengan hanya mengacu pada buku paket saja.
6. Guru memaksimalkan dalam penggunaan media yang sudah tersedia untuk menunjang proses belajar mengajar.
7. Pembelajaran IPS masih menggunakan metode ceramah.

C. Batasan Masalah

Atas dasar keterbatasan, waktu, biaya, tenaga dan berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka peneliti ingin melakukan penelitian yang dibatasi sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 060910 Kecamatan Medan Denai.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang, maka perlu adanya rumusan masalah sebagai batasan ruang lingkup masalah yang akan diteliti, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di SD Negeri 060910 Medan ?
2. Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 060910 Medan ?
3. Apakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 060910 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Peneliti bertujuan untuk melihat penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS.

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas kontrol SD Negeri 060910 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang diajarkan dalam pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di SD Negeri 060910 Medan.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di SD Negeri 060910 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diharapkan memiliki manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan bagi perkembangan pendidikan di sekolah dasar dan menambah kajian disiplin ilmu sosial khususnya dalam menerapkan model pembelajaran yang efektif dan tepat guna yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS sesuai kebutuhan dan tingkat perkembangan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan juga menambah wawasan ilmu pengetahuan sosial.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan model Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan memberi alternatif bagi guru untuk memilih model pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat membuat suasana belajar menjadi lebih aktif, menarik, kondusif, dan partisipatif.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan rujukan dalam peningkatan proses pembelajaran di kelas khususnya pada pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Belajar

Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman atau tingkah laku. Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹

Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks, setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai dan belajar dapat di katakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, sert perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.¹⁰ Maka dapat disimpulkan menurut beberapa para ahli belajar adalah salah satu kegiatan usaha manusia yang sangat penting dan harus dilakukan sepanjang hayat, karena melalui usaha belajar kita dapat mengadakan perubahan atau perbaikan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan diri kita.

⁹Popi Soptian dan Sohari Sahrani. (2011). *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia, h. 25.

¹⁰Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 10.

Proses belajar dalam meraih ilmu pengetahuan membutuhkan waktu yang sangat panjang, dan belajar merupakan suatu keutamaan, bahwa selama manusia hidup di dunia ini harus menempuh pendidikan.¹¹ Hal ini sesuai dengan ayat yang dalam perspektif islam belajar merupakan kegiatan yang memiliki keutamaan menurut ilmu sebagaimana ayat dan hadis menjelaskan keutamaan menuntut ilmu sebagai berikut, Surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”¹²

Dari ayat di atas ilmu dalam hal ini tentu saja tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntutan kemajuan zaman. Selain itu ilmu yang dimiliki harus memiliki manfaat baik diri sendiri maupun orang lain. Dan belajarlh jalan satu-satunya dalam mencapai ilmu yang bermanfaat tersebut, karena selain perintah dan anjuran dari Allah SWT belajar sangat menjadi pedoman dalam menuntut ilmu yang akan menjadi suatu hal dalam mengembangkan hidup yang jauh lebih baik lagi. Ayat diatas memberi tuntutan bagaimana menjalin

¹¹Rosdiana A. Bakar. (2009). *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, h. 25.

¹²Departemen Agama RI. (2011). *Alqur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Adhi Aksara, h. 793.

hubungan harmonis dalam satu majelis. Allah berfirman: hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kamu oleh siapa pun: berlapang-lapanglah, yakni berupayalah dengan sungguh-sungguh walau dengan memaksakan diri untuk memberi tempat orang lain, dalam majelis-majelis, yakni satu tempat, baik tempat duduk maupun bukan untuk duduk, apabila diminta kepadamu agar melakukan itu maka lapangkanlah tempat itu untuk orang lain itu dengan sukarela. Jika kamu melakukan hal tersebut niscaya Allah akan melapangkan segala sesuatu buat kamu ke tempat yang lain, atau untuk diduduki tempatmu buat orang yang lebih wajar atau bangkitlah untuk diduduki tempatmu buat orang yang lebih wajar, atau bangkitlah untuk melakukan sesuatu seperti sholat dan berjihad, maka berdiri dan bangkitlah, Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu, wahai yang memperkenankan tuntutan ini, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat kemuliaan di dunia dan di akhirat dan Allah terhadap apa yang kamu kerjakan sekarang dan masa datang Maha Mengetahui.¹³

Penjelasan tentang keutamaan ayat tersebut bagi siapa saja dan tidak dibatasi usia, bukan hanya ilmu pengetahuan, tetapi juga ilmu tauhid, dengan pribadi yang sehat maka meningkat derajat karirnya karena ilmu dan kompetensi yang dimilikinya. Itulah memang janji Allah kepada ummatnya. Seperti diriwayatkan oleh Bukhori.

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا ، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

¹³Quraish Shihab. (2009). *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati, h. 488-489.

Artinya: “Barang siapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan keSurga”. (HR. Bukhori).¹⁴

Dalam hadis juga dijelaskan bahwa, bagi setiap muslimin dan muslimat yang menuntut ilmu, maka Allah akan membukakan pintu surga baginya, yang artinya bagi setiap kaum muslimin dan muslimat yang menuntut ilmu dan mengamalkannya, maka dimudahkan Allah jalannya di dunia dan diberikan rahmat dan hidayah padanya untuk akhiratnya kelak.

2. Pengertian Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵

Menurut Mardianto pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar, dan lingkungan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru. Tiga kata kunci dalam pembelajaran begitu penting, yakni: proses interaksi, sumber belajar dan lingkungan, serta pengetahuan dan keterampilan baru. Merencanakan masa depan intinya adalah pendidikan, dalam pendidikan intinya adalah pembelajaran, dalam pembelajaran yang dibahas adalah kegiatan belajar.¹⁶

Berdasarkan menurut para ahli tentang pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antar anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi

¹⁴Muhammad Nashruddin Al Albani. (2012). *Mukhtashar Shahih Bukhari*. Jakarta: Pustaka Azzam, h. 64.

¹⁵Oemar Hamalik. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 27.

¹⁶Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, h. 55.

anak, jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak.

Dalam Al-Qur'an surah Al-'Alaq ayat 1-5 menjelaskan juga tentang keutamaan belajar yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalau. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Sebagaimana Allah mengajarkan dengan perantara menulis dengan pena, demikian juga Allah mengerjakan kamu tanpa perantara, meskipun kamu tidak bisa tulis. Al-Qurthubi berkata, dalam ayat ini Allah mengingatkan keutamaan tulisan, sebab tulisan mengandung banyak manfaat besar yang tidak terbayangkan oleh manusia. Ilmu dibukukan, hikmah ditorehkan, kisah dan ucapan orang dahulu dijaga dan kitab-kitab Allah dijaga hanya dengan tulisan. Seandainya tidak ada tulisan, maka urusan dunia dan agama hancur.¹⁷

3. Pengertian Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, sedangkan hasil belajar menurut pendapat Asep Jihan dan Abdul Haris dalam buku evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui

¹⁷Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni. (2011). *Syafatut Tafsir*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, h.768-769.

kegiatan belajar. Dalam evaluasi pembelajaran menegaskan keberhasilan belajar bukan semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh, melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang terstruktur dengan baik. Keberhasilan dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.¹⁸ Berdasarkan pengertian hasil belajar menurut para ahli maka dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu, untuk dapat memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar yang umumnya terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

Dalam konteks evaluasi hasil belajar, maka ketiga ranah itulah yang harus dijadikan sasaran dalam setiap kegiatan evaluasi hasil belajar.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom dalam ranah kognitif itu terdapat jenjang pengetahuan, pemahaman, aplikasi atau penggunaan prinsip atau

¹⁸Asep Jihad dan Abdul Haris. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo, h. 19.

metode pada situasi yang baru, analisa, sintesa dan evaluasi, keenam jenjang tersebut adalah termasuk kemampuan dari ranah kognitif.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah yang berkaitan dengan sikap salah satu istilah dalam bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Menurut Ellis mengatakan bahwa sikap melibatkan beberapa pengetahuan situasi, sedangkan menurut Anas Sudjono menyatakan bahwa ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang yaitu: menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, dan mempribadi.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan gerak baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya. Menurut Harrow membagi ranah psikomotorik kedalam lima level yang tersusun secara hirarki dimulai dari gerak sederhana sampai kegerakan yang kompleks. Kelima level tersebut adalah meniru, manipulasi, ketepatan gerak, artikulasi, naturalisasi. Hasil belajar psikomotorik merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif.¹⁹

¹⁹Nurmawati. (2014). *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media, h. 53-60.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Menurut Munadi dalam buku Rusman faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental, di antaranya:²⁰

1. Faktor internal: yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal terdiri:
 - a. Faktor jasmaniah (kesehatan dan catat tubuh).
 - b. Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan).
2. Faktor eksternal: yaitu faktor yang ada di luar individu, faktor eksternal terdiri dari:
 - a. Faktor keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan).
 - b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung,dan fasilitas sekolah, metode dan media dalam mengajar dan tugas rumah).

²⁰Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta, h. 35.

Berdasarkan paparan di atas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar serta belajar efektif peneliti menyimpulkan bahwa yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal berupa jasmani dan psikologis. Faktor eksternal berupa lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

5. Metode Ceramah

Metode ceramah masih banyak digunakan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran secara klasikal. Metode ceramah merupakan cara menyampaikan materi ilmu pengetahuan dan agama kepada anak didik dilakukan secara lisan. Yang perlu diperhatikan, hendaknya ceramah mudah diterima, isinya mudah dipahami serta mampu menstimulasi pendengar (anak didik) untuk melakukan hal-hal yang baik dan benar dari isi ceramah yang disampaikan.²¹ Ceramah yang baik adalah ceramah yang bervariasi artinya ceramah yang dilengkapi dengan penggunaan alat dan media serta adanya tambahan dialog interaktif atau diskusi, sehingga proses pembelajaran tidak menjenuhkan.

Dalam ceramah bahan ajar hendaknya tersusun secara sistematis, dari sederhana, mudah, konkrit telah diketahui menuju pada yang lebih kompleks, sukar dan abstrak. Cara penyampaian juga tersusun secara sistematis mulai dari pemberian informasi, identifikasi dan klarifikasi dan klarifikasi masalah, penyajian analisis masalah, stimulus, semangat, sampai pemunculan ide baru

²¹ Abdul Majid. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, h. 137.

1. Karakteristik metode ceramah

Metode ceramah digunakan apabila proses pembelajaran yang dilakukan lebih bersifat pemberian informasi berupa fakta atau konsep-konsep sederhana. Biasanya metode ini bersifat monoton dimana guru lebih banyak berbicara. Oleh karena itu, perlu ada gayadan seni guru dalam berbicara seperti intonasi, improvisasi, semangat dan isi pesan yang disampaikan harus benar-benar diminati oleh siswa.²²

2. Keunggulan

Penggunaan metode ceramah akan memiliki keunggulan dengan dalam pembelajaran, di antaranya adalah:

- a. Metode ini dianggap ekonomis waktu dan biaya.
- b. Target dan jumlah siswa akan lebih banyak, apalagi jika menggunakan alat sound system.
- c. Bahan pelajaran sudah dipilih/dipersiapkan, sehingga memudahkan untuk mengklasifikasi dan mengkaji aspek-aspek bahan pelajaran.
- d. Bila bahan pelajaran belum dikuasai oleh sebagian siswa maka guru akan merasa mudah untuk menugaskan dan memberikan rambu-rambu pada siswa yang bersangkutan.

3. Kelemahan

Setiap metode mengajar memiliki keterbatasan dalam penerapan proses pembelajaran. Keterbatasan ini harus diantisipasi oleh guru, beberapa kelemahan dalam metode ceramah ini adalah:

²²*Ibid*, h. 137.

- a. Sulit bagi yang kurang memiliki kemampuan menyimak dan mencatat yang baik.
- b. Kemungkinan menimbulkan verbalisme.
- c. Sangat kurang memberikan pada siswa untuk berpartisipasi.
- d. Peran guru lebih banyak sebagai sumber pelajaran.
- e. Materi pembelajaran lebih cenderung pada aspek ingatan.
- f. Proses pembelajaran ada dalam otoritas guru.²³

6. Pengertian Model

Menurut Sagala menjelaskan model adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Sedangkan menurut Richey, Klein dan Tracey model dapat digunakan untuk mengorganisasikan pengetahuan dari berbagai sumber kemudian dipakai sebagai stimulus untuk mengembangkan hipotesis dan membangun teori kedalam istilah/keadaan yang konkrit untuk menerapkannya pada praktik atau menguji teori.²⁴

Menurut para ahli di atas dalam buku Inovasi Pendidikan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model adalah sebuah alat bantu dalam proses pembelajaran yang merangkup kegiatan pembelajaran dan salah satu alat bantu untuk membantu guru dalam mengajarkan materi yang akan disampaikan pada proses pembelajaran.

7. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif jigsaw pertama kali dikembangkan oleh Elliot Aronson pembelajaran kooperatif bisa dikatakan pembelajaran yang

²³*Ibid.h. 140.*

²⁴Rusydi Ananda dan Amiruddin. (2017). *Inovasi Pendidikan*. Medan: Widya Puspita, h.63-64.

merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif dapat menciptakan saling ketergantungan antar siswa, sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar tetapi juga sesama siswa.

Menurut Kagan pembelajaran kooperatif adalah sebagai suatu metode instruksional yang melibatkan interaksi siswa secara kooperatif dalam mempelajari suatu topik sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Menurut Jacob menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu metode instruksional dimana siswa dalam kelompok kecil bekerjasama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas akademik.

Pada model pembelajaran kooperatif guru bukan lagi berperan sebagai satu-satunya narasumber dalam proses belajar mengajar, tetapi berperan sebagai mediator, fasilitator dan manajer pembelajaran iklim belajar yang berlangsung dalam suasana keterbukaan memperoleh informasi yang lebih banyak mengenai materi yang dibelajarkan dan sekaligus melatih sikap dan keterampilan sosialnya sebagai bekal dalam kehidupannya dimasyarakat, sehingga perolehan dan hasil belajar siswa akan semakin meningkat.²⁵

1. Karakteristik pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pembelajaran Secara Tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dilakukan secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Setiap anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

²⁵Masitoh. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, h. 232-246.

b. Kemauan untuk Bekerja Sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karena prinsip kebersamaan atau kerjasama perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif. Tanpa kerja sama yang baik, pembelajaran kooperatif tidak akan mencapai hasil yang optimal.

c. Keterampilan Bekerja Sama

Kemampuan bekerja sama itu dipraktikkan melalui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.²⁶

8. Prosedur Pembelajaran Kooperatif

1. Penjelasan Materi, tahap ini merupakan tahapan penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama tahapan ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pelajaran.
2. Belajar kelompok, tahapan ini dilakukan setelah guru memberikan penjelasan materi, siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.
3. Penilaian, penilaian dalam pembelajaran kooperatif bisa dilakukan melalui tes atau kuis, yang dilakukan secara individu atau kelompok.

²⁶Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, h. 244-246.

4. Pengakuan tim, adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah, dengan harapan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi lebih baik lagi.²⁷

9. Keunggulan dan Kelemahan pembelajaran kooperatif

1. Keunggulan pembelajaran kooperatif sebagai suatu model pembelajaran diantaranya:
 - a. Siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa lain.
 - b. Model pembelajaran kooperatif mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
 - c. Model pembelajaran kooperatif menumbuhkan sikap respek pada orang lain, menyadari segala keterbatasannya, dan bersedia menerima segala perbedaan.
 - d. Model pembelajaran kooperatif membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam bekerja.²⁸
 - e. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain,

²⁷Wina sanjaya. Cetakan ke 7(2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, h. 248-249.

²⁸*Ibid.* 254-247.

mengembangkan keterampilan me-manage waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.

- f. Melalui model pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik. Siswa dapat berpraktik memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.
- g. Model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata.
- h. Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir. Hal ini berguna untuk proses pendidikan jangka panjang.

2. Kelemahan model pembelajaran kooperatif, disamping keunggulan model pembelajaran kooperatif juga memiliki kelemahan diantaranya:

- a. Untuk memahami dan mengerti filosofi model pembelajaran kooperatif memang butuh waktu. Sangat tidak rasional kalau kita mengharapkan secara otomatis siswa dapat mengerti dan memahami filsafat *cooperative learning*. Untuk siswa dianggap memiliki kelebihan, contohnya, mereka akan merasa terhambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akibatnya,

keadaan semacam ini dapat mengganggu iklim kerja sama dalam kelompok.²⁹

- b. Ciri utama dari model pembelajaran kooperatif adalah bahwa siswa saling membelajarkan bandingkan dengan pengajaran langsung dari guru, bisa terjadi cara belajar yang demikian apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.
- c. Penilaian yang diberikan dalam model pembelajaran kooperatif didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu menyadari bahwa sebenarnya hasil atau prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu siswa.
- d. Keberhasilan model pembelajaran kooperatif dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang dan hal ini tidak mungkin dapat tercapai hanya dengan satu kali sekali-sekali penerapan strategi ini.
- e. Walaupun kemampuan bekerja sama merupakan kemampuan yang sangat penting untuk siswa, akan tetapi banyak aktifitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan kepada kemampuan secara individual. Oleh karena itu idealnya melalui model pembelajaran kooperatif selain siswa belajar bekerja sama, siswa juga harus belajar

²⁹*Ibid. h. 249-250.*

bagaimana membangun kepercayaan diri. Untuk mencapai kedua hal itu dalam model pembelajaran kooperatif memang bukan pekerjaan yang mudah.³⁰

10. Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*

Model pembelajaran kooperatif *jigsaw* dikembangkan oleh Elliot Aronson sebagai model kooperatif learning. Teknik ini bisa digunakan dalam pengajaran membaca, menulis, mendengarkan, ataupun berbicara. Dalam tehnik ini, guru memperhatikan latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan kegiatan ini agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Pembelajaran kooperatif model *jigsaw* ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (*zigzag*), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama. Pada dasarnya, dalam model ini guru membagi satuan informasi yang besar menjadi komponen-komponen yang lebih kecil. Selanjutnya guru membagi siswa kedalam kelompok belajar kooperatif yang terdiri dari empat orang siswa sehingga setiap anggota bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen atau subtopik yang ditugaskan guru dengan sebaik-baiknya. Siswa dari masing-masing kelompok yang bertanggung jawab terhadap subtopik yang sama membentuk kelompok lagi yang terdiri atas dua atau tiga orang.

Model pembelajaran kooperatif model *jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Dalam model kooperatif *jigsaw* ini siswa memiliki

³⁰*Ibid.* 250-251.

banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang di dapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan informasinya kepada kelompok lain.³¹

Ayat yang menjelaskan tentang Model Pembelajaran *Jigsaw* Q.s An-Nisa Ayat : 71

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خُذُوا حِذْرَكُمْ فَانْفِرُوا تُبَاتٍ أَوْ الْفِرُّوا جَمِيعًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bersiap siagalah kamu, dan majulah (ke medan pertempuran) berkelompok-kelompok, atau majulah bersama-sama!”

Wahai orang-orang yang beriman, waspadalah selalu terhadap musuh-musuh kalian dan persiapkanlah diri kalian untuk menghadapi tipu daya mereka. Keluarlah dengan terpisah, berkelompok-kelompok atau bersatu untuk memerangi mereka.³²

11. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*

Menurut Aris Shoimin dalam penerapan pembelajaran kooperatif model *jigsaw* ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Langkah pertama guru merencanakan pembelajaran yang akan menghubungkan beberapa konsep dalam satu rentang waktu secara bersamaan.
2. Langkah kedua siapkan handout materi pelajaran untuk masing-masing konsep sehingga guru memiliki tiga jenis handout tentang materi pelajaran.

³¹Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 201-209.

³²Quraish Shihab. (2009). *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati, h. 623.

3. Langkah ketiga guru menyiapkan kuis sebanyak tiga jenis sesuai materi yang akan siswa pelajari.
4. Langkah keempat bagilah kelas dalam tiga kelompok. Guru menyampaikan pengantar diskusi kelompok dengan menjelaskan secara sangat singkat.
5. Langkah kelima setiap sub kelompok mendalami materi pada handout yang menjadi pegangannya. Mendalami fakta, konsep, dan prosedur penerapan konsep agar ilmu yang mereka pelajari dapat disampaikan kembali kepada teman-temannya.
6. Langkah keenam setiap sub kelompok yang ahli mengenai konsep ke 1 bergabung dengan ahli konsep ke 1 dari kelompok lain begitu juga dengan sub kelompok ke 2 dan ke 3 sehingga membentuk struktur kelompok ahli.³³

12. Keunggulan dan Kelemahan model pembelajaran *jigsaw*

Keunggulan penerapan model ini dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. Memungkinkan peserta didik mengembangkan kreativitas dan kemampuan pemecahan masalah menurut kehendaknya sendiri.
2. Menciptakan hubungan yang harmonis dan akrab antara pendidik dan peserta didik.
3. Memotivasi pendidik agar mampu bekerja lebih aktif dan kreatif.
4. Memadukan berbagai pendekatan belajar, yaitu pendekatan kelas, kelompok, dan individual.

³³Aris Shoimin. (2018). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 91-92.

Di balik berbagai kelebihanannya, model ini juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu:

1. Dikhawatirkan diskusi tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak diingatkan dan diarahkan oleh pendidik.
2. Pelaksanaan kegiatan akan terkendala bilamana terdapat kelompok yang kekurangan anggota.
3. Jika menjelang kegiatan dimulai penataan ruang belum baik, maka dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan penataan sehingga akan menyita waktu pembelajaran.³⁴

13. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Somantri dalam buku pendidikan IPS konsep dan pembelajaran, pendidikan seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.³⁵ Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

³⁴Isnu Hidayat. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: Diva Press, h. 95.

³⁵Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 11.

Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial.³⁶

Dari pengertian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS untuk mengembangkan sikap dan keterampilan, berfikir kritis dan kreatif siswa dalam melihat hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungan, manusia dengan penciptanya dalam mewujudkan manusia yang berkualitas yang mampu membangun dirinya sendiri dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, dan mampu hidup ditengah-tengah masyarakat dengan baik.

2. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Ilmu pengetahuan sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya, lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dari berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dari terjadi lingkungan sekitarnya. Karakteristik mata pelajaran pembelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. Mata pelajaran IPS memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut:

- a. Ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora. Pendidikan, dan agama.

³⁶Eka Yusnaldi. (2019). *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Medan: Perdana Publishing, h. 6.

- b. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- c. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- d. Standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan jaminan keamanan.³⁷

2. Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan utama ilmu pengetahuan sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun masyarakat.

Tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial diantaranya:

³⁷Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 171-175.

- a. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- b. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- c. Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang dimasyarakat.
- d. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- e. Memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral.
- f. Menekankan perasaan, emosi, dan derajat penerimaan atau penolakan siswa terhadap materi pembelajaran IPS yang diberikan.

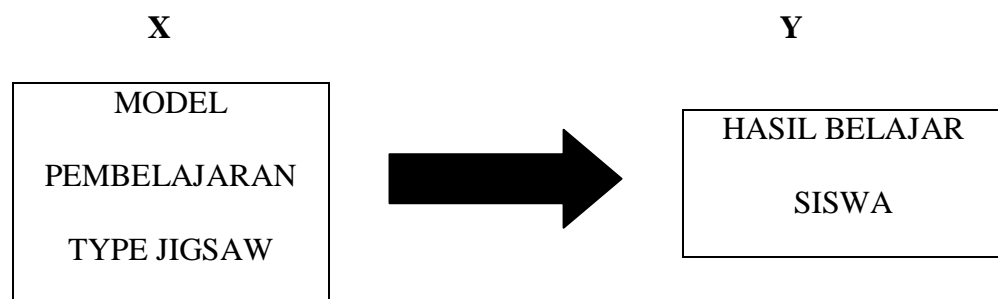
3. Aktivitas Masyarakat dalam Lingkungan Sosial

Dalam pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial terdapat di dalam buku Penilaian Bupena kurikulum 2013 yang bermuatan IPS KD 3.2 dan 4.2 peneliti mencantumkan sedikit pembahasan materi IPS yang membahas tentang aktivitas masyarakat dalam

lingkungan sosial. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Manusia harus menjalin interaksi dengan lingkungan sekitar, baik lingkungan alam maupun sosial. Interaksi antara manusia dengan lingkungan merupakan suatu hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi. Pengaruh ini terlihat dari keberagaman aktivitas masyarakat.

B. Kerangka Fikir

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu pendekatan motivasional yang diyakini mampu meningkatkan motivasi dan peran aktif dalam proses pembelajaran. Fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Proses pembelajaran di SD Negeri 060910 Medan kelas V cenderung harus menggunakan metode ceramah, dan memberi tugas. Untuk dapat mengatasi masalah tersebut maka dalam proses belajar mengajar diperlukan adanya model atau strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.



Gambar 2. 1 Hasil Posttest kelas eksperimen

C. Penelitian Yang Relevan

1. Hasil penelitian yang relevan terdapat dari jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah dilakukan oleh Riesa Dewi Setianingrum telah dilaksanakan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Data *pretesti* adalah data yang diambil sebelum mendapatkan perlakuan. Setelah diberi perlakuan peneliti melakukan *posttest*. Data *posttest* adalah data yang diambil setelah mendapatkan perlakuan. Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan *pretest* dan di akhiri dengan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan pemahan siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata yang hampir sama yaitu 53,40 untuk kelas kontrol, 54,10 untuk kelas eksperimen. Jadi selisihnya sangat sedikit 0,7. Nilai mean *pretest* kelompok eksperimen sebesar 54,10 dan untuk *posttest* sebesar 75,04. Dari ini berarti dari hasil *pretest* ada peningkatan sebesar 20,94 pada hasil *postets*. Nilai mean *pretest* kelompok kontrol adalah 53,40 dan *posttest* sebesar, 70,00. Hal ini berarti ada peningkatan sebesar 16,60 pada hasil posttest untuk kelompok kontrol.³⁸
2. Hasil penelitian yang relevan terdapat dari Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana yang telah dilakukan oleh Maryani dan Suparno telah dilaksanakan penelitian ini menggunakan

³⁸Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Edisi 17 Tahun ke-5 2016, 3-7. *Pengaruh Penerapan Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 2 Sabranglor.*

rancangan penelitian Eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara observasi pembelajaran dikelas, dan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Setelah selesai menerapkan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk menjaring data yang digunakan data kuantitatif dalam penelitian ini adalah angket, kuisioner merupakan serangkaian butir pertanyaan atau pernyataan dan disertai pilihan jawaban tertentu guna memperoleh respon subyek penelitian terhadap informasi tertentu yang diperoleh peneliti. Bahwa minat belajar sebelum diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw prasiklus masih sangat rendah diperoleh frekuensi sangat berminat 0 siswa, berminat 2 siswa, kurang berminat 21 siswa, tidak berminat 1 siswa. Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sudah mengalami peningkatan diperoleh frekuensi sangat berminat 4 siswa, berminat 20 siswa, kurang berminat 0 siswa, tidak berminat 0 siswa. Berdasarkan dari minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw menunjukkan dari 24 siswa, 20 siswa (83,4%) memiliki kriteria berminat, 4 siswa (16,6%) memiliki kriteria sangat berminat. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan yang sangat signifikan dari hasil sebelum menggunakan model kooperatif tipe jigsaw yaitu dari 24 siswa, 2 (8,4%) siswa berminat, 21 (87,5%) siswa tidak berminat.³⁹

³⁹Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Volume 4 Nomor 2 Tahun 2018, 278-282. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Minat Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 02 Salatiga.*

3. Hasil penelitian yang relevan terdapat dari Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sanata Dharma yang dilakukan oleh Rusmawan penelitian ini merupakan penelitian eksperimental untuk membuktikan dan sekaligus membandingkan tingkat keefektifan model pembelajaran tipe jigsaw I dan II dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar. Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan memberikan perlakuan kepada kedua kelompok eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik tes. Berdasarkan hasil pretest rata-rata pretest pada kelas dengan menerapkan model jigsaw I dan dengan menerapkan model jigsaw II berturut-turut adalah 48,01 dan 46,89. Hasil posttest tertinggi yang dicapai siswa adalah 100 dan terendah 80, sedangkan rata-rata posttest kelompok jigsaw I dan II masing-masing 78,12 dan 79,21.⁴⁰

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesa adalah jawaban sementara tentang hubungan 2 variabel atau lebih yang masih membutuhkan pengujian untuk mengetahui apakah rumusan tersebut diterima atau ditolak.

H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar ilmu pendidikan Sosial materi Aktivitas Masyarakat dalam Lingkungan Sosial pada kelas V SD Negeri 060910 Medan.

⁴⁰Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Volume 20 Nomor 2 Tahun 2016, 175-178. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS SD.*

Ha: Adanya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar Ilmu Pendidikan Sosial materi Aktivitas Masyarakat dalam Lingkungan Sosial pada kelas V SD Negeri 060910 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbentuk eksperimen yang diharapkan mampu mengungkapkan hasil belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh model *Jigsaw*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Desain* (eksperimen semu) bentuk *non-equivalent Control Grup Desain*. Desain ini digunakan karena dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tidak dapat mengontrol seluruh variabel.⁴¹

Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (kelas V-A) dan kelompok kontrol (kelas V-B). Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dan kelompok kontrol adalah kelompok yang diberikan perlakuan (*treatment*) tanpa menggunakan model pembelajaran. Pada kedua kelompok ini diberikan materi yang sama, untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa, maka peneliti memberikan tes pada masing-masing kelompok sebelum dan sesudah penerapan perlakuan diberikan. Adapun desain penelitian ini sebagai berikut:

⁴¹Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, h. 116.

Tabel 3. 1
Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₁
Kontrol	O ₂	X ₂	O ₂

Keterangan:

X₁ = Pembelajaran dengan menggunakan model *Jigsaw*

X₂ = Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional

O₁ = *Pre-test*

O₂ = *Post-test*

Dalam desain penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah model *Jigsaw* dan variabel terikatnya (Y) adalah hasil belajar siswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 060910 Medan, Kelurahan Medan Tenggara Kecamatan Medan Denai.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 dikelas V di SD Negeri 060910 Medan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi sebagai narasumber. Populasi juga merupakan keseluruhan subyek penelitian.⁴²

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 060910 Medan.

Tabel 3. 2
Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah Siswa
V-A	30
V-B	30
Jumlah	60

Sumber data: Tata Usaha SD Negeri 060910 Medan

2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Ali menyebutkan bahwa sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang teliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Maka agar diperoleh sampel yang cukup representative digunakan teknik Total

⁴²Tukiran Taniredja. (2014). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, h. 33.

Sampling.Total Sampling merupakan teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi obyek penelitian (sampel secara harfiah berarti contohnya). Dalam penetapan atau pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya.⁴³

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa/i kelas V-A dan V-B SD Negeri 060910 Medan dikarenakan jumlah kelas hanya dua kelas. Kedua kelas dijadikan kelas Eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan kelas kontrol yang menggunakan konvensional.

Pada penelitian ini, kelas VA yang berjumlah 30 siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas VB yang berjumlah 30 siswa ditetapkan menjadi kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Tabel 3. 3
Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah Siswa
V-A	30
V-B	30
Jumlah	60

Sumber data: Tata Usaha SD Negeri 060910 Medan

⁴³Syahrudin dan Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, h. 114.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive* dapat diartikan sebagai maksud, tujuan atau kegunaan. *Purposive Sampling* adalah menentukan pemilihan sampel dengan alasan tertentu, bisa dikarenakan alasan mudah mendapatkan data maupun dengan alasan lainnya. Namun pemilihan tersebut harus tetap mempertimbangkan secara rasional akan efek dari penentuan sampel tersebut.⁴⁴

D. Definisi Operasional

Pada model pembelajaran kooperatif adalah bukan lagi guru berperan sebagai satu satunya narasumber dalam proses belajar mengajar, tetapi berperan sebagai mediator, fasilitator dan manajer pembelajaran iklim belajar yang berlangsung dalam suasana keterbukaan memperoleh informasi yang lebih banyak mengenai materi yang di belajarkan dan sekaligus melatih sikap dan keterampilan sosialnya sebagai bekal dalam kehidupannya dimasyarakat, sehingga perolehan dan hasil belajar siswa akan semakinmeningkat. Pembelajaran kooperatif model *jigsaw* ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (*zigzag*), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajaz dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama. Pada dasarnya, dalam model ini guru membagi satuan informasi yang besar menjadi komponen-komponen yang lebih kecil. Selanjutnya guru membagi siswa kedalam kelompok belajar kooperatif yang terdiri dari empat orang siswa sehingga setiap anggota bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen/subtopik yang di

⁴⁴Indra Jaya dan Ardat, (2017), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, h. 42.

tugaskan guru dengan sebaik-baiknya. Siswa dari masing-masing kelompok yang bertanggung jawab terhadap subtopik yang sama membentuk kelompok lagi yang terdiri atas dua atau tiga orang.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar juga merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan siswa setelah melalui kegiatan belajar. Peserta didik yang berhasil adalah peserta didik yang mampu mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Kemampuan yang dimaksud adalah pemahaman peserta didik mengenai Aktivitas masyarakat dalam lingkungan sosial.

Yang menjadi variabel penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas (X) yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
- b. Variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa.

E. Instrument Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Salah satu cara untuk mengetahui kemampuan IPS siswa adalah melalui tes. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yaitu dengan memberikan tes.

Tes hasil belajar adalah seretan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi objek penelitian adalah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan yang menjadi subjek penelitian yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Jenis tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes prestasi. Pada kelas kontrol peneliti menjelaskan materi pelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran, setelah selesai menjelaskan peneliti memberikan tes kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tersebut terhadap materi yang telah di jelaskan oleh peneliti. Pada kelas eksperimen (kelas perlakuan) peneliti menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam hal ini model pembelajaran tersebut yang menjadi objek penelitian. Setelah peneliti selesai menjelaskan materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, lalu memberikan tes kepada peserta didik mengenai materi yang telah diajarkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa.

Selain tes prestasi, dalam hal ini peneliti juga menggunakan tes objektif. Tes objektif adalah tes atau butir soal yang menuntut jawaban secara lebih pasti. Bentuk tes objektif yang digunakan peneliti yaitu pilihan ganda. Pilihan ganda adalah soal yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Tes hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda dengan menggunakan alternatif jawaban a, b, c dan d yang terdiri atas 20 butir soal *pretest* dan 20 soal untuk tes hasil belajar *posttest*. Tes objektif tentang

diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui kebenaran tes, terlebih dahulu di uji validnya tes dengan menggunakan uji validitas di berikan soal uji coba sebanyak 30 butir soal. Tes ini diuji cobakan kepada siswa lain yang telah mempelajari topik bahasan tentang Aktivitas masyarakat dalam lingkungan sosial. Tes hasil belajar ini diujicobakan kepada siswa lain yang dinilai memiliki kemampuan yang sama dengan siswa yang akan diteliti. Untuk melihat karakteristik tes tersebut dilakukan uji.

Tes yang diberikan berbentuk *multiple-choice* (pilihan ganda) dengan empat pilihan jawaban. Setiap soal yang dijawab benar diberi bobot skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0 (nol) dengan rubric penilaian sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Untuk menguji tes yang akan diberikan, diperlukan alat penguji kevalidan tersebut dengan cara menguji validitas tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran, dan daya pembeda tes.

1. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen itu dapat digunakan untuk apa yang seharusnya diukur.⁴⁵ Untuk menguji validitas tes dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Versi 20* dengan kriteria

⁴⁵Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode)*. Bandung: Alfabeta, h.168.

pengujian validitas adalah setiap instrumen soal dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :⁴⁶

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten.
- 2) Sementara, jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Soal yang baik adalah soal yang memiliki taraf kesukaran tertentu, sesuai dengan karakteristik siswanya dan soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar (sulit). Untuk itu dapat mengetahui tingkat kesukaran suatu soal, maka diperlukan rumus yang bisa digunakan yaitu:⁴⁷

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran.

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar.

⁴⁶V. Wiratna Sujarweni. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, h.193.

⁴⁷Nurmawati. (2016). *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media, h. 118.

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Tabel 3.4

Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Besar P	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,30 – 0,70	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan ukuran tertentu. Untuk bisa menentukan daya pembeda, terlebih dahulu di urutkan dari skor tertinggi sampai skor terendah dan dipastikan kelas 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Rumus untuk menentukan indeks deskriminasi adalah:⁴⁸

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA - PB$$

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes.

JA = Banyaknya peserta kelompok atas.

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah.

⁴⁸Ibid, h. 118.

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

PA = $\frac{BB}{JB}$ = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

(ingat P sebagai symbol indeks kesukaran)

PB = $\frac{BB}{JB}$ = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Tabel 3.5

Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal

No	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1	0,00 – 0,20	Jelek
2	0,20 – 0,40	Cukup
3	0,40 – 0,70	Baik
4	0,70 – 1,00	Baik sekali
5	Minus	Tidak baik

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di peroleh dari tes hasil belajar IPS siswa tentang yang diberikan setelah seluruh proses belajar mengajar berlangsung. Tes tersebut dinamakan tes formatif yaitu tes yang dilakukan guru untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pembelajaran pada waktu tertentu, tes tersebut juga berguna bagi guru untuk memperbaiki bagian-bagian dari pembelajaran. Materi tes yang diberikan adalah materi yang sudah diajarkan

kepada siswa pada materi kompetensi dasar tertentu. Sedangkan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan memberikan soal yang dibuat oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu:

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk menilai hasil pemahaman yang telah diberikan guru kepada siswa-siswanya dalam jangka waktu tertentu. Tes yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes yang dibuat oleh peneliti yaitu berupa tes tertulis. Dalam tes tersebut akan diperoleh data berupa angka, dimana peneliti menyiapkan instrument berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pilihan berganda dengan empat pilihan jawaban pada materi sebanyak dua puluh (20) butir soal pada *pretest* dan *posttest* yang nantinya akan diuji kepada responden baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Observasi/Pengamatan

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang situasi belajar mengajar. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terbuka. Observasi terbuka adalah apabila yang mengamati atau observer melakukan pengamatan dengan mengambil kertas dan pensil, kemudian mencatat segala sesuatu yang terjadi dikelas.

Adapun teknik pengambilan data berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pilihan berganda dengan 4 pilihan jawaban pada materi sebanyak 20

butir soal pada *pretes* dan *postes*. Adapun teknik pengambilan data sebagai berikut:

1. Melaksanakan *pretes* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa pada pelajaran IPS.
2. Memberikan *postes* untuk mempermudah data akhir hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan.
3. Melakukan analisis data *pretes* dan *postes* yaitu uji normalitas, uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Melakukan analisis data *postes* yaitu uji hipotesis dengan menggunakan uji t.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menggunakan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁹ Setelah data penelitian terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan dengan bantuan program *IBM SPSS Versi 20*. Pengujian dengan *SPSS* berdasarkan pada uji *Kolmogrov-Smirnov* dan *Shapiro-wilk* dengan rumus *Analyze-Compare-Means-Oneway Anova*. Data yang digunakan adalah data hasil belajar

⁴⁹Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h.207

atau data *pretest* dan *posttest* siswa, dikarenakan peneliti ingin melihat hasil belajar berdistribusi normal atau tidak.

Apabila banyak data minimal 50 buah atau lebih maka lihat yang Uji kurang dari 50 buah maka lihat Uji *Kolmogrov-Smirnov*, sedangkan jika banyak data kurang dari 50 buah maka lihat Uji *Shapiro-Wilk*. Jika nilai $\text{Sign.} > \alpha$ (0,05), maka hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sampel dari kedua kelas yaitu eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Taraf Signifikan yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah dengan membandingkan nilai *Asymp.Sign. (2-tailed)* dengan nilai $\alpha = 0,05$

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang dilakukan untuk melihat apakah hubungan antara kelas kontrol (X) dan kelas eksperimen (y) mempunyai varians yang homogeny atau tidak. Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Versi 20*. Pengujian homogenitas yaitudengan rumus *Analyze-Compare-Means-Oneway Anova* dengan kriteria signifikansinya adalah 5% (0,05).

3. Pengujian Hipotesis / Uji *t-test*

Pengujian ini merupakan *Independent Sample Test* dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS materi aktivitas masyarakat di lingkungan sosial dengan menggunakan media pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Pengujian uji-t dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Versi 20*

dengan rumus *Analyze-Compare Means-Independent of Means T-test*. Hasil uji t dilihat pada kolom *t-test for Equality of Means* jika nilai $\text{Sig. (2-tailed)} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

- a. Jika nilai $\text{Sig. (2-tailed)} < 0,05$ artinya, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar IPS siswa materi aktivitas masyarakat di lingkungan sosial di SD Negeri 060910 Medan.
- b. Jika nilai $\text{Sig. (2-tailed)} > 0,05$ artinya, tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar IPS materi aktivitas masyarakat di lingkungan sosial di SD Negeri 060910 Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 060910 Medan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri 060910 Medan. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda, yaitu kelas yang diberikan perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberikan perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian yang dilakukan ini kelas eksperimen diberikan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan kelas kontrol diberikan materi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Teknik sampling dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Total Sampling* karena merupakan teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah menentukan pemilihan sampel dengan alasan tertentu, bisa dikarenakan alasan mudah mendapatkan data maupun dengan alasan lainnya. Namun pemilihan tersebut harus tetap mempertimbangkan secara rasional akan efek dari penentuan sampel tersebut.⁵⁰ Dalam penelitian ini yang digunakan

⁵⁰ Indra Jaya dan Ardat. (2017). *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, h. 42.

sebagai sampel berjumlah 30 siswa, 30 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 30 siswa sebagai kelompok kontrol.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 060910 Medan pada tanggal 05 Agustus s.d 01 September 2020 sebanyak 6 kali pertemuan. Dengan rincian 3 kali pertemuan kelas eksperimen dan 3 kali pertemuan kelas kontrol, dengan alokasi waktu satu kali pertemuan 2 35 menit (2 jam pelajaran). Materi yang diajarkan dalam penelitian adalah Aktivitas Masyarakat di Lingkungan Sosial.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala sekolah SD Negeri 060910 Medan bahwa akan melaksanakan penelitian di SDN tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas V, yaitu wali kelas VA dan VB, penelitian menggunakan nilai ulangan harian peserta didik VA dan VB sebagai acuan dan bersepakat untuk menggunakan mata pelajaran IPS dengan materi Aktivitas masyarakat di lingkungan sosial sebagai materi penelitian dan tes, dan menggunakan kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

B. Deskripsi Instrumen Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan validator ahli Bapak Ismail, S.Si, M.Si. Berdasarkan soal yang telah dibuat oleh peneliti terdapat 40 soal dan semuanya dikatakan valid dan diterima oleh validator ahli. Kemudian validitas dilakukan kepada siswa kelas Siswa kelas VI SD Negeri 060910 Medan ditetapkan sebagai validator untuk memvalidkan tes yang akan digunakan pada tes hasil belajar siswa mata pelajaran IPS materi aktivitas masyarakat di lingkungan sosial. Ditetapkan kelas VI karena dianggap siswa

kelas VI sudah mempelajari materi tersebut. Siswa diberikan soal yang berjumlah 40 soal yang telah di validkan oleh validator ahli kepada 30 orang responden.

Dari hasil perhitungan validitas tes siswa dilakukan dengan menggunakan *IBMSPSS 20* (Lampiran) dengan kriteria pengujian validitas adalah setiap instrument soal dikatakan valid apabila $\text{Corrected Item-Total Correlation} > 0,3$. Setelah dilakukan analisis hasil uji coba instrumen soal diperoleh data bahwa terdapat 22 soal yang dinyatakan valid dan 18 soal yang dinyatakan tidak valid. Dari 22 soal yang dinyatakan valid dipilih 20 soal dinyatakan valid untuk digunakan sebagai tes hasil belajar IPS pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari 20 soal pilihan berganda dapat diperoleh hasil akhir dari uji validitas seperti tabel berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Validitas Soal

BENTUK INSTRUMEN	ITEM SOAL	VALID	TIDAK VALID
Pilihan Ganda	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40.	2, 3, 4, 7, 9, 11, 13, 15, 16, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 29, 31, 33, 35, 36, 39, 40.	1, 5, 6, 8, 10, 12, 14, 17, 18, 19, 24, 26, 28, 30, 32, 34, 37, 38.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Selanjutnya, dilakukan pengujian reabilitas instrument seperti menguji validitas, peneliti menggunakan hasil nilai yang diperoleh dari hasil belajar

siswa di kelas uji coba, peneliti melakukan uji reabilitas dengan menggunakan *IBM SPSS 20*. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Bentuk Instrumen	Koefisien Reabilitas (α)	Kategori
Pilihan Ganda	0,878	Sangat Tinggi

Berdasarkan uji reabilitas yang dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS 20* (Lampiran) diperoleh hasil 0,878 menggunakan teknik alpha, maka termasuk kedalam kategori sangat tinggi.

3. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui soal yang diujikan termasuk ke dalam kategori soal yang tidak terlalu sukar atau tidak terlalu mudah. Dari tabel perhitungan tingkat kesukaran soal (Lampiran) dengan menggunakan *IBM SPSS 20* maka diperoleh hasil terdapat 28 soal dengan kategori mudah, dan 12 soal dengan kategori cukup.

4. Hasil Uji Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu butir item soal dan hasil belajar untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Dari tabel perhitungan daya pembeda soal dengan menggunakan *IBM SPSS 20* (Lampiran) maka diperoleh hasil terdapat 13 soal dengan kategori baik, 17 soal dengan kategori jelek, dan 10 soal dengan kategori tidak baik.

5. Data Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar dalam penelitian ini adalah data hasil belajar *pretes* dan *postes*. *Pretes* adalah tes yang digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan *postes* digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol setelah diberikan perlakuan.

Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan *pretes* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan jumlah soal 20. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui hasil *pretes*, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

Penerapan media pembelajaran ini dilakukan dengan tahap persiapan, dimana guru membawa RPP dan media pembelajaran dan memberikan apersepsi dan motivasi belajar siswa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 orang dengan latar belakang siswa yang berbeda-beda. Setelah siswa mendapatkan teman kelompoknya, siswa diminta untuk mengamati nya dan mendiskusikan materi IPS yang dibawa oleh guru. Setelah siswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan materi tersebut ke setiap kelompok atau mempresentasikan materi IPS tentang aktivitas masyarakat di lingkungan sosial. Setelah proses belajar mengajar selesai guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan pembelajaran berdasarkan apa yang diketahui. Pada pertemuan terakhir pembelajaran siswa diberikan *posttes* untuk melihat hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan sebanyak 20 soal dengan skala 100.

Untuk kelas kontrol siswa juga diberikan pretes sebanyak 20 soal dengan skala 100. Lalu siswa diberikan materi pembelajaran yang sama dengan metode konvensional. Padaakhir pembelajaran siswa juga diberikan *postes* sebanyak 20 soal dengan skala 100.

6. Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

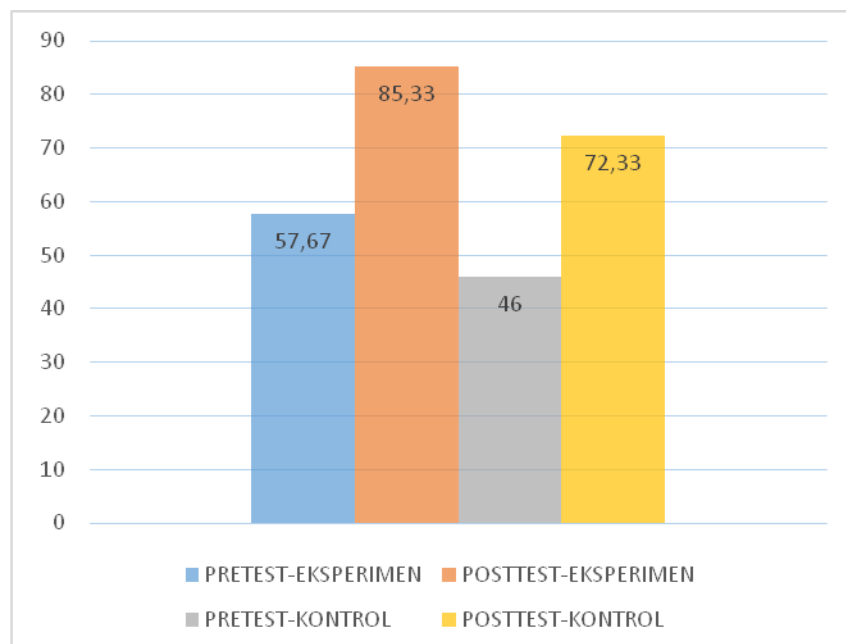
Tes uji kemampuan awal (*pretest*) di berikan pada awal pelaksanaan penelitian. Pemberian (*pretest*) dilakukan sebelum adanya tindakan atau perlakuan yang diberikan, hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar awal siswa pada mata pelajaran IPS materi tentang aktivitas masyarakat di lingkungan sosial. Setelah diberikan perlakuan yakni dengan menerapkan metode kooperatif tipe *Jigsaw* pada kelas eksperimen dan perlakuan secara konvensional pada kelas kontrol kemudian diberikan *posttest* dengan soal yang sama dalam mata pelajaran IPS materi tentang aktivitas masyarakat di lingkungan sosial. Hasil data *pretest* dan *posttest* kedua kelas ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Perbandingan Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Post test	Pretest	Post test
N	30	30	30	30
Mean	57,67	85,33	46,00	72,33
Median	55,00	85,00	45,00	70,00
Mode	55	80 ^a	50	70
Std. Deviation	7,279	6,288	8,449	9,072
Variance	52,989	39,540	71,379	82,299
Range	25	25	25	30
Minimum	50	75	35	60
Maximum	75	100	60	90
Sum	1730	2560	1380	2170

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* di atas, dapat dilihat bahwa nilai *pretest* dan *post test* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen pada *pretest* yaitu 57,67 sedangkan kelas kontrol pada *pretest* yaitu 46,00. Pada hasil *posttest* nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 85,33 sedangkan hasil *posttest* nilai rata kelas kontrol yaitu 72,33. Berikut ini merupakan diagram perbandingan *pretest* dan *posttest* dari kelas kontrol dan eksperimen.



Gambar 4. 1 Hasil *Posttest* kelas eksperimen

Dari hasil perbandingan data ini menunjukkan bahwa hasil nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil nilai di kelas kontrol baik dalam kegiatan *pretest* dan *posttest*.

C. Hasil Uji Persyaratan Analisis

Untuk menguji hipotesis, perlu dilakukan uji persyaratan data meliputi: Pertama, bahwa data bersumber dari sampel yang dipilih secara acak. Kedua,

sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ketiga, kelompok data mempunyai variansi yang homogen.

1. Hasil Uji Normalitas

Untuk hasil uji normalitas data hasil *pretest* dan *posttest* siswa dihitung menggunakan *IBM SPSS 20* (lampiran) sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.28713071
Most Extreme Differences	Absolute	.197
	Positive	.197
	Negative	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		1.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.196

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari perbandingan hasil uji normalitas di atas, terlihat bahwa hasil yang didapati dari kegiatan *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Ini terlihat dari nilai Asymp.Sig. (2-tailed), Jika nilai $\text{Sign.} > \alpha$ (0,05) yaitu $0,196 > 0,05$ dianggap normal, maka hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Dari data *posttest* antara siswa kelompok eksperimen dan siswa kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5
Pengujian Homogenitas Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.366	1	58	.129

Data hasil *posttest* kontrol dan postes eksperimen diatas dapat dilakukan uji homogenitas. Setelah pengujian homogenitas, dapat dilihat pada tabel *Test of Homogeneity of Varians* nilai probabilitas (signifikansi) adalah 0,129 lebih besar dari 0,05 maka bersifat homogen.

Dari data homogenitas di atas, hasil tersebut bersifat homogen sehingga tidak ada perbedaan diantara keduanya dan data yang ada dapat dikatakan normal dan memiliki variansi yang sama. Tidak ada perbedaan diantara keduanya dan data yang ada dapat dikatakan normal dan memiliki varians yang sama. Tidak ada perbedaan kelas yang lebih unggul daripada kelas tersebut, masing-masing kelas memiliki persamaan antara siswa yang berprestasi dan juga memiliki siswa yang kurang atau lambat dalam belajar.

3. Hasil Pengujian Hipotesis/Hasil Analisis Data

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban yang dikemukakan peneliti apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Hipotesis yang akan diuji adalah:

- a. H_a : Ada pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPS materi aktivitas masyarakat di lingkungan sosial di SD Negeri 060910 Medan.

- b. H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPS materi aktivitas masyarakat di lingkungan sosial di SD Negeri 060910 Medan.

Dilakukan uji hipotesis untuk menguji hipotesis digunakan uji beda rata-rata yang *Independent Sample T-Test* sedangkan untuk menggunakan taraf signifikan yaitu jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima jika signifikan $< 0,05$, setelah dilakukan uji perbedaaan rata-rata dengan *Independent Sample T-Test* maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Nilai Rata-Rata

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR	KONTROL	30	71.54	10.080	2.796
	EKSPERIMEN	30	85.77	6.723	1.864

Tabel 4. 7

Uji T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
HASIL BELAJAR	Equal variances assumed	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
		2,366	,129	6,451	58	,000	13,000	2,015	8,966	17,034

	Equal variances not assumed			6,45 1	51,64 0	,000	13,00 0	2,01 5	8,955	17,0 45
--	--------------------------------------	--	--	-----------	------------	------	------------	-----------	-------	------------

Berdasarkan tabel di atas, tentang *output* dari perhitungan uji beda rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan kelompok kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional (lampiran), maka dapat dilihat pada tabel bahwa *mean* atau rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen maka dapat dilihat pada tabel *group statistic* bahwa *mean* atau rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen sebesar 85,77 sedangkan kelompok kontrol sebesar 71,54. Jadi rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kelompok kontrol. Kemudian dapat pula dilihat tabel *Independent Sample Test* bahwa nilai sig pada kolom *Levene's Test For Equality Of Variance* diperoleh nilai 0,129. Jika dirumuskan hipotesisnya yaitu $H_0 : \text{sig} < 0,05$ artinya sampel tidak mempunyai varian yang sama, maka hasil *output* disimpulkan bahwa H_a diterima karena $\text{sig} > 0,05$ yaitu $0,129 > 0,05$ artinya kedua sampel memiliki varian sama.

Pada kolom *T-Test For Equality Of Means* diperoleh nilai 0.00, jika rumusan hipotesis yaitu $H_0 : \text{sig} > 0,05$ artinya tidak ada perbedaan hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (tidak ada pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*) dan $H_a : \text{sig} < 0,05$ artinya terapat perbedaan hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*), maka dari hasil *output* disimpulkan bahwa H_a

diterima karena $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$ artinya bahwa hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa materi aktivitas masyarakat di lingkungan sosial di SD Negeri 060910 Medan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pembahasan ini diuraikan deskripsi dan interpretasi data hasil penelitian. Penelitian ini bertitik tolak dari pertanyaan apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran IPS, bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar IPS siswa di SD Negeri 060910 Medan.

Pada saat observasi awal Senin 05 Agustus 2020 peneliti melihat hasil ulangan bulanan di buku Nilai guru, terlihat bahwa nilai ulangan IPS tergolong rendah, ketika disurvei ternyata siswa menjawab tidak suka dengan pelajarannya. Dan pada observasi peneliti menentukan sampel yang akan dijadikan penelitian untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka sampel yang diambil seluruhnya yaitu 60 siswa yang dibagi 30 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 30 sebagai kelompok kontrol.

Kemudian pada hari Kamis 13 Agustus 2020 peneliti memberikan *pretest* kepada siswa, dan hasil yang diperoleh nilai rata-rata 46,00 pada kelas kontrol dan 57, 67 pada kelas eksperimen. Pada hari Senin 24 Agustus 2020 penelitian dilakukan di kelas eksperimen, pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada matapelajaran IPS dan pada hari Rabu

26 Agustus 2020 penelitian dilakukan dikelas kontrol, pembelajaran dilakukan secara konvensional, dan pada hari Senin 31 Agustus 2020 peneliti memberikan *posttest* kepada siswa secara daring (online). Kemudian setelah diberi perlakuan peningkatan hasil belajar siswa ini terlihat dari nilai hasil *posttest* oleh siswa kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata tes 85,33 lebih baik dari pada siswa kelompok kontrol dengan nilai rata-rata 72,33.

Berdasarkan rata-rata *pos ttest* kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen terlihat bahwa nilai rata-rata *pos ttest* kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai *post test* kelompok kontrol menggunakan uji T dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,129 > 0,05$ sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPS materi aktivitas masyarakat di lingkungan sosial di SD Negeri 060910 Medan.

Berdasarkan penelitian tersebut, terlihat perbedaan hasil belajar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dikarenakan pada kelompok eksperimen pembelajaran dilengkapi dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*, sedangkan di kelompok kontrol tidak menggunakan model pembelajaran. Sehingga pada kelompok eksperimen siswa lebih unggul dibandingkan kelompok kontrol.

Pada kelompok kontrol siswa hanya diberikan pemahaman mengenai materi aktivitas masyarakat di lingkungan sosial kemudian melakukan tanya jawab seputar materi dan siswa menjawab soal untuk mengasah pemahamannya.

Sementara pada kelompok eksperimen siswa diberikan pemahaman mengenai materi aktivitas masyarakat di lingkungan sosial kemudian siswa dibagi menjadi dua kelompok dan diberikan tugas untuk menyelesaikan permainan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*, setelah itu siswa yang menjadi pemenang akan diberikan *reward* sebagai penghargaan atas usahanya, dan terakhir semua siswa menjawab soal mengenai materi.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu diantaranya media, sumber belajar, waktu belajar yang digunakan siswa, minat dan intelegensi yang dimiliki siswa. Menurut hasil pengamatan siswa lebih senang dan tidak terasa mudah bosan dengan konsep belajar yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa di SD Negeri 060910 Medan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Hasil belajar IPS siswa materi aktivitas masyarakat di lingkungan sosial kelas V diSD Negeri 060910 Medan yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional dan tidak pula menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran IPS memperoleh nilai *pretest* 46,00 dan nilai *posttest* 72,33 dengan selisih rata-rata kenaikan hasil belajar 26,33.
2. Terdapat pengaruh pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar IPS siswa materi aktivitas masyarakat di lingkungan sosial kelas V di SD Negeri 060910 Medan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dilihat dari perolehan nilai *pretest* 57,67 dan nilai *posttest* 85,33 dengan selisih rata-rata kenaikan hasil belajar 27,66.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar IPS siswa materi aktivitas masyarakat di lingkungan sosial. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,129 >0,05.yang menyatakan diterimanya H_a dan ditolakanya H_0 .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, dituntut agar dapat memahami karakteristik siswa-siswanya dan lebih kreatif dalam melangsungkan proses pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran yang menarik salah satunya dengan menggunakan model *jigsaw* dan penggunaan media juga harus diperhatikan untuk membantu dalam menyampaikan materi pelajaran.
2. Bagi siswa, hendaknya lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran apalagi dengan diadakannya model pembelajaran *jigsaw* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, hendaknya bekerja sama, membangun sinergi, memfasilitasi dan terus menginovasi model pembelajaran yang lebih baik. Sekolah disarankan agar menerapkan model pembelajaran *jigsaw* ini agar siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Bakar, Rosdiana.(2009). *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Amanda Rusydi, dan Amiruddin. (2017). *Inovasi Pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Amini. (2016). *Profesi Keguruan*. Medan: Perdana Publishing.
- Departemen Agama RI. (2011). *Alqur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Adhi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Isnu. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: Diva Press.
- Jaya, Indra. (2010). *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Jihad Asep, dan Haris Abdul. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Edisi 17 Tahun ke-5 2016, 3-7. *Pengaruh Penerapan Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 2 Sabranglor*.
- Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Volume 4 Nomor 2 Tahun 2018, 278-282. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Minat Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 02 Salatiga*.
- Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Volume 20 Nomor 2 Tahun 2016, 175-178. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS SD*.
- Majid, Abdul. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Masitoh. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Muhammad Ali Ash-Shabuni, Syaikh. (2011). *Syafatut Tafsir*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

- Nashruddin Al Albani, Muhammad. (2012). *Mukhtashar Shahih Bukhari*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rusman, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Salminawati. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Cita pustaka media perintis.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Shoimin, Aris. (2018). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Shihab, Quraish. (2009). *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Soptian Popi, dan Sohari Sahrani. (2011). *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrudin dan Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Taniredja, Tukiran. (2014). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintahan R.I Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar. (2010). Bandung: Citra Umbara.
- Yusnaldi, Eka. (2019). *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Medan: Perdana Publishing.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 060910 Medan
Kelas / Semester	: V (Lima) / II
Tema 6	: Peristiwa Dalam Kehidupan
Fokus Pembelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok	: Aktivitas Masyarakat dalam Lingkungan Sosial
Alokasi Waktu	: 4 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar

3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Indikator

3.2.1 Mengidentifikasi aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia

3.2.2 Memahami kegiatan masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia.

4.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia.

4.2.2 Mendiskusikan bentuk-bentuk aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengetahui tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia.
2. Siswa dapat mengetahui bentuk-bentuk aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia.
3. Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia secara rinci.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Aktivitas Masyarakat dalam Lingkungan Sosial.
- Pembangunan Ekonomi dan Sosial Budaya di Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : Konvensional

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pertemuan I	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas sesuai kepercayaan dan agamanya masing-masing. • Menyanyikan salah satu lagu wajib dan nasional. • Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya. • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa tentang bagaimana interaksi terhadap lingkungan sosial ? • Guru menjelaskan tentang aktivitas masyarakat dalam lingkungan sosial dan pembangunan ekonomi dan sosial budaya di indonesia. • Guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman tentang penjelasan guru hari ini. • Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk membacakan hasil rangkumannya. • Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami. 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pertemuan I	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan soal pre test. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi hari ini. Mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Guru meninggalkan kelas. 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pertemuan II	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas sesuai kepercayaan dan agamanya masing-masing. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan nasional. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan kepada siswa tentang penjelasan hari sebelumnya disampaikan. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Yang terdiri dari 6 orang. Guru memberikan lembar kerja kelompok dan berdiskusi. 	55 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pertemuan II	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil lembar kerja yang telah dikerjakan. • Guru memberi penjelasan dan penguatan tentang pelajaran hari ini. • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang dipelajari. • Kemudian guru membagikan soal post test kepada peserta didik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai mengerjakan soal post test guru menanyakan kepada siswa tentang materi apa saja yang belum di pahami. • Guru dan siswa secara bersama-sama merangkum atau menyimpulkan kembali materi yang baru di pelajari secara lisan tentang Aktivitas Masyarakat dalam Lingkungan Sosial. • Mengajak semua siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. • Mengamati sikap siswa dalam berdoa. • Guru meninggalkan kelas. 	10 Menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peristiwa Dalam Kehidupan* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Pedoman Siswa Tema : *Peristiwa Dalam Kehidupan* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Media : Papan Tulis, spidol dan penghapus.

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Pilihan ganda dan lembar kerja siswa

Medan, Februari 2020

Mengetahui

Guru Kelas V

SD Negeri 060910 Medan

Mahasiswa Peneliti

Nur Asiah S.Pd

Intan Aprillia

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 060910 Medan
Kelas / Semester	: V (Lima) / II
Tema 6	: Peristiwa Dalam Kehidupan
Fokus Pembelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok	: Aktivitas Masyarakat dalam Lingkungan Sosial
Alokasi Waktu	: 4 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar

3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Indikator

3.2.1 Mengidentifikasi aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia

3.2.2 Memahami kegiatan masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia.

4.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia.

4.2.2 Mendiskusikan bentuk-bentuk aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengetahui tentang aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia.
2. Siswa dapat mengetahui bentuk-bentuk aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia.
3. Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia secara rinci.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Aktivitas Masyarakat dalam Lingkungan Sosial.
- Pembangunan Ekonomi dan Sosial Budaya di Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : Kooperatif Type *Jigsaw*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pertemuan I	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • siswa memimpin doa yang dipimpin oleh ketua kelas. • Guru mengecek Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam dan menyapa siswa. • Seorang kehadiran siswa. • Menyanyikan lagu wajib dan nasional. • Guru membagikan soal pre test 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada siswa tentang cara berinteraksi dilingkungan sosial mengenai kegiatan ekonomi. • Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan guru tersebut, bahwa secara tidak langsung siswa telah berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari. • Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok berbeda suku. 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pertemuan I	
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa di berikan tugas untuk membuat ringkasan tentang materi yang baru saja di jelaskan, yaitu tentang aktivitas masyarakat dalam lingkungan sosial, pembangunan ekonomi dan sosial budaya di Indonesia. • Setelah itu guru membuat salah satu model pembelajaran Kooperatif <i>Jigsaw</i> yang mana setiap kelompok pergi kekelompok yang lain untuk menjelaskan hasil diskusi mereka mengenai materi yang berbeda beda yang diberikan oleh guru. • Dalam kelompok terdiri dari 6 orang siswa yang mana sebagian dari kelompok pergi kekelompok yang lain begitu pula dari kelompok datang kekelompok yang lain juga yang ditinggal dikelompok tersebut mereka mendengarkan hasil materi yang didiskusikan tersebut. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dikarenakan waktu sudah habis maka di sambungkan pembelajaran pada esok hari lagi. • Guru pun mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa. 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pertemuan II	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam dan menyapa siswa. • Seorang siswa memimpin doa dipimpin ketua kelas. • Guru meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok masing-masing. • Guru mengajak siswa <i>ice breaking</i>. 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melanjutkan materi semalam. • Setelah selesai setiap kelompok sudah menjelaskan kekelompok lain, maka masing-masing kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi mereka. • Kemudian guru juga mengumumkan kelompok mana yang bagus menyimpulkan materi yang telah didiskusikan. • Guru membagi soal post test. 	55 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai mengerjakan post test guru menanyakan kepada siswa tentang materi apa saja yang belum di pahami. • Guru dan siswa secara bersama-sama merangkum atau menyimpulkan kembali materi yang baru di pelajari secara lisan tentang Aktivitas Masyarakat dalam Lingkungan Sosial. • Guru meminta kepada siswa untuk 	5 Menit

	<p>memberikan pesan moral dalam pembelajaran hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa. 	
--	---	--

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peristiwa Dalam Kehidupan* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Pedoman Siswa Tema : *Peristiwa Dalam Kehidupan* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Media gambar, kliping, dan proyektor.

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Pilihan ganda dan lembar kerja siswa

Medan, Februari 2020

Mengetahui

Guru Kelas V

SD Negeri 060910 Medan

Mahasiswa Peneliti

Sri Hartati S.Pd

Intan Aprillia

Lampiran 3

SOAL VALIDITAS DAN KUNCI JAWABAN

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan hidup manusia disebut kegiatan...
 - a. Konsumsi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Ekspedisi
2. Aktivitas pengiriman produk ke konsumen disebut aktivitas...
 - a. Konsumsi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Ekspedisi
3. Perhatikanlah gambar berikut !



Bentuk interaksi antara manusia dengan lingkungannya terjadi antara...

- a. Nelayan dan laut
 - b. Petani dan padi
 - c. Penambang dan pasir
 - d. Sopir dan mobil
4. Contoh interaksi manusia dengan lingkungan yang dapat menimbulkan dampak kurang baik adalah...
 - a. Menggunakan tanah untuk bercocok tanam.

- b. Mengambil hasil laut dengan jala tradisional.
 - c. Membuang sampah sembarangan.
 - d. Menebang pohon dengan sistem tebang pilih tanaman.
5. Perhatikan gambar dibawah ini !



Karakteristik interaksi pada gambar di atas adalah...

- a. Pada masyarakat yang tradisional, ada kecenderungan lingkungan lebih dominan dalam memengaruhi kehidupan.
 - b. Pada masyarakat yang modern, manusia cenderung dominan sehingga lingkungannya.
 - c. Pada masyarakat yang tradisional, manusia cenderung dominan sehingga lingkungannya.
 - d. Pada masyarakat yang modern, ada kecenderungan lingkungan lebih dominan dalam memengaruhi kehidupan.
6. Sebutkan contoh kebutuhan primer !
- a. Televisi, mobil, dan motor
 - b. Lukisan, rekreasi, dan laptop
 - c. Sikat gigi, nasi, dan mobil
 - d. Rumah, pakaian, dan nasi
7. Hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia adalah...
- a. Kontak sosial
 - b. Asas sosial
 - c. Gejala sosial
 - d. Interaksi sosial
8. Yang merupakan contoh dari komponen sosial yang berkaitan dengan komponen alam adalah...
- a. Di daerah pantai berkembang kehidupan nelayan

- b. Penduduk dalam memenuhi kebutuhan pangannya membuka hutan untuk dijadikan lahan pertanian.
 - c. Untuk kepentingan pertanian, pemerintah membangun bendungan.
 - d. Meluasnya lahan pertanian membuat banyak satwa kehilangan habitat hidupnya, sehingga sebagian mengalami kepunahan atau bermigrasi ke daerah lain.
9. Aktivitas ekonomi di Berastagi terpusat pada sayur, buah, dan bunga. Kondisi alam yang mendukung kegiatan ekonomi tersebut adalah...
- a. Berastagi memiliki udara yang sejuk
 - b. Berastagi merupakan kota wisata
 - c. Akses menuju Berastagi mudah di jangkau
 - d. Penduduk Berastagi mudah dijangkau

10. Perhatikan tabel berikut !

No.	Jenis Usaha
1.	Asuransi
2.	Peternakan
3.	Pelayanan kesehatan
4.	Kerajinan

Kegiatan ekonomi bidang jasa sesuai daftar pada tabel tersebut adalah...

- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 3
11. Tujuan utama pembangunan berwawasan lingkungan ekonomi adalah...
- a. Menguasai daerah pemasaran baru.
 - b. Meningkatkan pendapatan penduduk.
 - c. Mempererat hubungan antar manusia.
 - d. Memperluas wilayah kawasan usahanya.

12. Upaya untuk mencegah rusaknya lingkungan alam oleh manusia dapat dilakukan...

- a. Preventif dan kuratif
- b. Individu dan kelompok
- c. Primer dan skunder
- d. Kooperatif dan non kooperatif

13. Kerusakan alam

- 1) Banjir lahar
- 2) Lahan kritis
- 3) Kekeringan
- 4) Pencemaran air
- 5) Tanah bergerak
- 6) Kebakaran hutan

Beberapa kerusakan alam pada daftar diatas yang disebabkan oleh campur tangan manusia adalah...

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 3, 5
- c. 2, 4, 6
- d. 2, 5, 6

14. Fungsi distribusi dari lembaga ekonomi adalah...

- a. Menyalurkan barang dan jasa
- b. Menetapkan harga
- c. Memenuhi kebutuhan hidup
- d. Mengolah barang dan jasa

15. Usaha untuk mengurangi erosi lahan pertanian yang miring adalah dengan cara...

- a. Menanami dengan tanaman semusim.
- b. Menggunakan sistem terasiring.
- c. Melaksanakan mekanisasi pertanian.
- d. Menggunakan sistem tumpangsari.

16. Aktivitas manusia

- 1) Berburu
- 2) Perkebunan
- 3) Meramu
- 4) Berladang
- 5) Peternakan
- 6) Perdagangan

Pada daftar kegiatan di atas yang termasuk aktivitas ekonomi pada manusia mendominasi alam adalah...

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 3, 5
- c. 2, 4, 6
- d. 2, 5, 6

17. Lingkungan hidup memiliki arti penting bagi manusia karena...

- a. Lingkungan hidup hanya ada satu unsur didunia.
- b. Manusia hidup dari unsur-unsur lingkungan.
- c. Manusia selalu mencintai lingkungan.
- d. Hanya manusia yang menjaga lingkungan hidup.

18. Segala kegiatan atau usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa guna mencapai kemakmuran hidup disebut...

- a. Sosial
- b. Ekonomi
- c. Politik
- d. Budaya

19. Pembauran dari berbagai keragaman budaya hingga menjadi satu kesatuan yang utuh, karena indonesia adalah Negara Kepulauan yang memiliki perbedaan berdasarkan kondisi fisiknya. Hal tersebut dinamakan...

- a. Integrasi
- b. Interaksi
- c. Sosialisasi
- d. Komunikasi

20. Bercocok tanam merupakan salah satu bentuk interaksi antara masyarakat dengan alam yang bertujuan untuk menghasilkan...
- Bahan sandang
 - Bahan pangan
 - Bahan industri
 - Bahan bangunan
21. Hal berikut yang merupakan ciri manusia sebagai makhluk individu adalah...
- Menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar.
 - Memiliki kepribadian yang berbeda-beda.
 - Keharusan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
 - Keinginan untuk bersosialisasi dan bermasyarakat.
22. Tidak semua interaksi manusia dengan alam berdampak baik bagi alam perilaku masyarakat yang suka membuang sampah sembarangan misalnya dapat...
- Dapat merusak lingkungan alam disekitarnya.
 - Membuang sampah disungai.
 - Merusak manusia.
 - Membuang sampah dilaut.
23. Interaksi manusia dengan lingkungan yang kurang baik, juga dapat menyebabkan beberapa bencana yang merugikan manusia di antaranya, kecuali..
- Terjadi banjir sampah
 - Kegiatan manusia
 - Bencana tanah longsor
 - Kebakaran hutan
24. Contoh bentuk interaksi misalnya petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan...
- Musim penghujan
 - Musim kemarau
 - Musim pancaroba
 - Musim tanam

25. Seseorang yang menggunakan internet dalam melakukan hubungan atau pembicaraan dengan orang lain merupakan bentuk dari...
- a. Komunikasi tidak langsung.
 - b. Interaksi tidak langsung.
 - c. Komunikasi langsung.
 - d. Interaksi sosial.
26. Interaksi sosial yang asosiatif berbentuk...
- a. Konflik dan kerjasama.
 - b. Akomodasi dan kompetisi.
 - c. Kerjasama dan kompetisi.
 - d. Kooperasi dan akomodasi.
27. Suatu proses interaksi sosial berdasarkan pada perasaan seseorang yang tertarik dengan perasaan pihak lain merupakan faktor...
- a. Simpati
 - b. Sugesti
 - c. Identifikasi
 - d. Imitasi
28. Kerjasama dapat disebut juga...
- a. Kooperatif
 - b. Cooperation
 - c. Cooperati
 - d. Cooparetion
29. Hubungan sosial terjadi karena adanya...
- a. Kepatuhan terhadap nilai dan norma.
 - b. Kepatuhan dan proses sosial.
 - c. Proses sosial dan kontak sosial.
 - d. Kontak sosial dan komunikasi.
30. Manusia di tuntut melakukan interaksi sosial dalam kehidupan sosial berdasar...
- a. Status ekonomi.
 - b. Kemauan dan kemampuan seseorang.
 - c. Keinginan sendiri.

- d. Kedudukan dan peranan yang dimilikinya.
31. Aktivitas Ekonomi masyarakat perdesaan adalah...
- a. Berdagang
 - b. Industri
 - c. Pertanian
 - d. Jasa
32. Setiap Daerah menyimpan potensi ekonomi yang...
- a. Sama
 - b. Terbatas
 - c. Beda
 - d. Banyak
33. Sumber daya alam berupa kayu banyak dihasilkan di...
- a. Pantai
 - b. Hutan
 - c. Bukit
 - d. Gunung
34. Kegiatan memakai suatu barang atau jasa disebut...
- a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Ekonomi
35. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah...
- a. Ikan
 - b. Sayur
 - c. Buah
 - d. Emas
36. Bentuk proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan-perbedaan diantara orang-orang atau kelompok-kelompok manusia disebut...
- a. kerja sama
 - b. Akomodasi
 - c. Asimilasi

- d. Kontroversi
37. Proses sosial yang terjadi jika ada pencampuran dua kebudayaan atau lebih saling bertemu dan saling memengaruhi dinamakan...
- a. Kerja sama
 - b. akulturasi
 - c. Asimilasi
 - d. Kontroversi
38. Permasalahan dalam masyarakat dapat di selesaikan dengan mempelajari bentuk-bentuk...
- a. Kehidupan sosial
 - b. Proses sosial
 - c. Interaksi sosial
 - d. Kepribadian
39. Pengaruh, pandangan, atau sikap yang diberikan seorang individu terhadap individu lain kemudian diterima, dituruti, dilaksanakan, tanpa berfikir lagi secara rasional disebut...
- a. Simpati atau Empati
 - b. Akomodasi
 - c. Identifikasi
 - d. Sugesti
40. Usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan disebut...
- a. Kontroversi
 - b. Asimilasi
 - c. Kerja sama
 - d. Akomodasi

KUNCI JAWABAN

1. c	11. b	21. b	31. a
2. b	12. b	22. a	32. d
3. a	13. c	23. b	33. b
4. c	14. a	24. d	34. c
5. a	15. a	25. d	35. d
6. d	16. c	26. d	36. a
7. d	17. d	27. a	37. b
8. b	18. b	28. a	38. b
9. a	19. b	29. d	39. c
10. b	20. b	30. b	40. c

Lampiran 4

Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	31,8667	37,637	,149	,878
VAR00002	32,0000	36,138	,381	,875
VAR00003	32,1333	35,223	,477	,873
VAR00004	32,0000	36,138	,381	,875
VAR00005	31,8667	37,637	,149	,878
VAR00006	31,8667	37,637	,149	,878
VAR00007	32,2333	33,633	,732	,866
VAR00008	31,8667	37,637	,149	,878
VAR00009	32,1000	34,783	,576	,870
VAR00010	31,9667	36,999	,222	,878
VAR00011	32,2000	34,441	,594	,870
VAR00012	31,8667	37,637	,149	,878
VAR00013	32,1333	33,982	,707	,867
VAR00014	31,8667	37,637	,149	,878
VAR00015	31,9000	36,507	,425	,874
VAR00016	31,8667	36,533	,511	,874
VAR00017	31,9333	36,961	,258	,877
VAR00018	31,9333	39,237	-,275	,886
VAR00019	31,9333	39,857	-,415	,888
VAR00020	31,8667	36,533	,511	,874
VAR00021	32,1000	34,783	,576	,870

VAR00022	32,0000	36,138	,381	,875
VAR00023	32,1333	35,223	,477	,873
VAR00024	31,8667	37,637	,149	,878
VAR00025	32,0667	35,237	,511	,872
VAR00026	31,9667	36,930	,237	,877
VAR00027	32,2333	33,633	,732	,866
VAR00028	31,8667	37,637	,149	,878
VAR00029	32,1000	34,783	,576	,870
VAR00030	31,9667	36,999	,222	,878
VAR00031	32,2000	34,441	,594	,870
VAR00032	31,8667	37,637	,149	,878
VAR00033	32,1333	33,982	,707	,867
VAR00034	31,8667	37,637	,149	,878
VAR00035	31,9000	36,507	,425	,874
VAR00036	31,8667	36,533	,511	,874
VAR00037	31,9333	36,961	,258	,877
VAR00038	31,8667	37,637	,149	,878
VAR00039	32,0000	36,138	,381	,875
VAR00040	31,8667	36,533	,511	,874

Dari data diatas maka terdapat 18 soal yang tidak valid karena nilai pada table *Corrected Item-Total Correlation* lebih kecil dari r tabel (0,3)

Lampiran 5

Test Reabilitas Butir Soal

1. Dari data *view* yang terdapat dilembar kerja SPSS Versi 20 dalam menyelesaikan sebelumnya. Selanjutnya pilih menu *analyze*, lalu *scale*.
2. Kemudian pilih *reability analysis*, lalu akan muncul dua table, pindahkan table yang disebelah kiri secara keseluruhan ke form sebelah kanan Lalu ok.
Maka akan muncul sebagai berikut:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,878	40

Yang menyatakan hasil reabilitas pada butir soal tersebut dinyatakan termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan nilai hitung 0,878.

Lampiran 6

Test Uji Kesukaran Soal

1. Buka aplikasi SPSS IBM Versi 20
2. Masukkan nilai yang akan divalidasi pada data view yang terdapat pada lembar kerja SPSS
3. Selanjutnya pilih *Analyze*, lalu ilih *Frequencies*
4. Masukkan semua soal pada *Variable*, kemudian pilih *Statistic*, kemudian centang *Mean*, lalu *continue* setelah itu ok

Statistics										
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.72	,9333	,8000	,6667	,8000	,9333	,9333	,5667	,9333
KRITERIA		Mudah	Mudah	Mudah	Cukup	Mudah	Mudah	Mudah	Cukup	Mudah

Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
,8333	,6000	,9333	,6667	,9333	,9000	,9333	,8667	,8667	,8667
Mudah	Cukup	Mudah	Cukup	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

Soal 20	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Soal 26	Soal 27	Soal 28	Soal 29
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
,9333	,7000	,8000	,6667	,9333	,7333	,8333	,5667	,9333	,7000
Mudah	Cukup	Mudah	Cukup	Mudah	Cukup	Mudah	Cukup	Mudah	Cukup

Soal 30	Soal 31	Soal 32	Soal 33	Soal 34	Soal 35	Soal 36	Soal 37	Soal 38	Soal 39	Soal 40
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
,8333	,6000	,9333	,6667	,9333	,9000	,9333	,8667	,9333	,8000	,9333
Mudah	Cukup	Mudah	Cukup	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

Mudah : 29 soal

Cukup : 11 soal

Lampiran 7
Daya Pembeda Soal

No Responding	Nomor Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
BA	15	15	14	14	15	15	13	15	15	14	13	15	15	15	15	15	15	12	11	15
JA	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
BA/JA	1	1	0,93333	0,93333	1	1	0,86667	1	1	0,93333	0,86667	1	1	1	1	1	1	0,8	0,73333	1

No Responding	Nomor Soal		23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	21	22																		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
14	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
BA	15	14	14	15	15	14	13	15	15	14	15	15	15	15	15	15	13	15	14	15
JA	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
BA/JA	1	0,93333	0,93333	1	1	0,93333	0,86667	1	1	0,93333	1	1	1	1	1	1	0,86667	1	0,93333	1

No Respond	Nom or
---------------	-----------

ing	Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
4	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
5	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
12	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
13	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
14	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
15	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
BB	13	9	6	10	13	13	4	13	6	11	6	13	6	13	12	13	13	14	15	13
JB	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
BB/JB	0,866 67	0,6	0,4	0,666 67	0,866 67	0,866 67	0,266 67	0,866 67	0,4	0,733 33	0,4	0,866 67	0,4	0,866 67	0,8	0,866 67	0,866 67	0,933 33	1	0,866 67
PA-PB	0,133 33	0,4	0,533 33	0,266 67	0,133 33	0,133 33	0,6	0,133 33	0,6	0,2	0,466 67	0,133 33	0,6	0,133 33	0,2	0,133 33	0,133 33	- 0,133 3	- 0,26 67	0,133 33
KRITERIA	Jelek	Baik	Baik	Cukup	Jelek	Jelek	Baik	Jelek	Baik	Cukup	Baik	Jelek	Baik	Jelek	Cukup	Jelek	Jelek	Tidak Baik	Tidak Baik	Jelek

No Responding	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
16	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
17	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
18	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
20	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
21	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
22	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
23	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
24	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
25	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
26	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
27	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
28	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
29	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0
30	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0
BB	6	10	6	13	7	11	4	13	6	10	6	13	5	13	12	13	13	13	10	13
JB	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
BB/JB	0,4	0,666 67	0,4	0,866 67	0,466 67	0,733 33	0,266 67	0,866 67	0,4	0,666 67	0,4	0,866 67	0,333 33	0,866 67	0,8	0,866 67	0,866 67	0,866 67	0,666 67	0,866 67
PA-PB	0,6	0,266 67	0,533 33	0,133 33	0,533 33	0,2	0,6	0,133 33	0,6	0,266 67	0,6	0,133 33	0,666 67	0,133 33	0,2	0,133 33	0	0,133 33	0,266 67	0,133 33
KRITERIA	Baik	Cukup	Baik	Jelek	Baik	Cukup	Baik	Jelek	Baik	Cukup	Baik	Jelek	Baik	Jelek	Cukup	Jelek	Jelek	Jelek	Cukup	Jelek

Baik Sekali : -Soal Jelek : 17Soal Cukup : 13Soal

Baik : 8Soal Tidak Baik : 2 Soal

Lampiran 8
Soal PreTest

SOAL PRETEST

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan hidup manusia disebut kegiatan...
 - a. Konsumsi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Ekspedisi
2. Aktivitas pengiriman produk ke konsumen disebut aktivitas...
 - a. Konsumsi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Ekspedisi
3. Perhatikanlah gambar berikut !



Bentuk interaksi antara manusia dengan lingkungannya terjadi antara...

- a. Nelayan dan laut
- b. Petani dan padi
- c. Penambang dan pasir
- d. Sopir dan mobil

4. Contoh interaksi manusia dengan lingkungan yang dapat menimbulkan dampak kurang baik adalah...
 - a. Menggunakan tanah untuk bercocok tanam.
 - b. Mengambil hasil laut dengan jala tradisional.
 - c. Membuang sampah sembarangan.
 - d. Menebang pohon dengan sistem tebang pilih tanaman.
5. Perhatikan gambar dibawah ini !



Karakteristik interaksi pada gambar di atas adalah...

- a. Pada masyarakat yang tradisional, ada kecenderungan lingkungan lebih dominan dalam memengaruhi kehidupan.
 - b. Pada masyarakat yang modern, manusia cenderung dominan sehingga lingkungannya.
 - c. Pada masyarakat yang tradisional, manusia cenderung dominan sehingga lingkungannya.
 - d. Pada masyarakat yang modern, ada kecenderungan lingkungan lebih dominan dalam memengaruhi kehidupan.
6. Hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia adalah...
 - a. Kontak sosial
 - b. Asas sosial
 - c. Gejala sosial
 - d. Interaksi sosial

Aktivitas manusia

- 7) Berburu
- 8) Perkebunan
- 9) Meramu
- 10) Berladang

11) Peternakan

12) Perdagangan

7. Pada daftar kegiatan di atas yang termasuk aktivitas ekonomi pada manusia mendominasi alam adalah...
 - a. 1, 2, 3
 - b. 1, 3, 5
 - c. 2, 4, 6
 - d. 2, 5, 6
8. Yang merupakan contoh dari komponen sosial yang berkaitan dengan komponen alam adalah...
 - a. Di daerah pantai berkembang kehidupan nelayan
 - b. Penduduk dalam memenuhi kebutuhan pangannya membuka hutan untuk dijadikan lahan pertanian.
 - c. Untuk kepentingan pertanian, pemerintah membangun bendungan.
 - d. Meluasnya lahan pertanian membuat banyak satwa kehilangan habitat hidupnya, sehingga sebagian mengalami kepunahan atau bermigrasi ke daerah lain.
9. Aktivitas ekonomi di Berastagi terpusat pada sayur, buah, dan bunga. Kondisi alam yang mendukung kegiatan ekonomi tersebut adalah...
 - a. Berastagi memiliki udara yang sejuk
 - b. Berastagi merupakan kota wisata
 - c. Akses menuju Berastagi mudah di jangkau
 - d. Penduduk Berastagi mudah dijangkau

10. Perhatikan tabel berikut !

No.	Jenis Usaha
1.	Asuransi
2.	Peternakan
3.	Pelayanan kesehatan
4.	Kerajinan

Kegiatan ekonomi bidang jasa sesuai daftar pada tabel tersebut adalah...

- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 3
11. Hal berikut yang merupakan ciri manusia sebagai makhluk individu adalah...
- a. Menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar.
 - b. Memiliki kepribadian yang berbeda-beda.
 - c. Keharusan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
 - d. Keinginan untuk bersosialisasi dan bermasyarakat.
12. Tidak semua interaksi manusia dengan alam berdampak baik bagi alam perilaku masyarakat yang suka membuang sampah sembarangan misalnya dapat...
- a. Dapat merusak lingkungan alam disekitarnya.
 - b. Membuang sampah disungai.
 - c. Merusak manusia.
 - d. Membuang sampah dilaut.
13. Interaksi manusia dengan lingkungan yang kurang baik, juga dapat menyebabkan beberapa bencana yang merugikan manusia di antaranya, kecuali..
- a. Terjadi banjir sampah
 - b. Kegiatan manusia
 - c. Bencana tanah longsor
 - d. Kebakaran hutan
14. Contoh bentuk interaksi misalnya petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan...
- a. Musim penghujan
 - b. Musim kemarau
 - c. Musim pancaroba
 - d. Musim tanam
15. Seseorang yang menggunakan internet dalam melakukan hubungan atau pembicaraan dengan orang lain merupakan bentuk dari...

- a. Komunikasi tidak langsung.
 - b. Interaksi tidak langsung.
 - c. Komunikasi langsung.
 - d. Interaksi sosial.
16. Interaksi sosial yang asosiatif berbentuk...
- a. Konflik dan kerjasama.
 - b. Akomodasi dan kompetisi.
 - c. Kerjasama dan kompetisi.
 - d. Kooperasi dan akomodasi.
17. Suatu proses interaksi sosial berdasarkan pada perasaan seseorang yang tertarik dengan perasaan pihak lain merupakan faktor...
- a. Simpati
 - b. Sugesti
 - c. Identifikasi
 - d. Imitasi
18. Kerjasama dapat disebut juga...
- a. Kooperatif
 - b. Cooperation
 - c. Cooperati
 - d. Cooparetion
19. Hubungan sosial terjadi karena adanya...
- a. Kepatuhan terhadap nilai dan norma.
 - b. Kepatuhan dan proses sosial.
 - c. Proses sosial dan kontak sosial.
 - d. Kontak sosial dan komunikasi.
20. Manusia di tuntut melakukan interaksi sosial dalam kehidupan sosial berdasar...
- a. Status ekonomi.
 - b. Kemauan dan kemampuan seseorang.

- c. Keinginan sendiri.
- d. Kedudukan dan peranan yang dimilikinya.

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. B |
| 2. B | 12. A |
| 3. A | 13. B |
| 4. C | 14. A |
| 5. A | 15. C |
| 6. D | 16. D |
| 7. C | 17. B |
| 8. B | 18. A |
| 9. A | 19. D |
| 10. B | 20. B |

Lampiran 9
Soal Post Test

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan tabel berikut !

No.	Jenis Usaha
1.	Asuransi
2.	Peternakan
3.	Pelayanan kesehatan
4.	Kerajinan

Kegiatan ekonomi bidang jasa sesuai daftar pada tabel tersebut adalah...

- e. 1 dan 2
 - f. 1 dan 3
 - g. 1 dan 4
 - h. 2 dan 3
2. Hal berikut yang merupakan ciri manusia sebagai makhluk individu adalah...
- e. Menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar.
 - f. Memiliki kepribadian yang berbeda-beda.
 - g. Kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
 - h. Keinginan untuk bersosialisasi dan bermasyarakat.
3. Tidak semua interaksi manusia dengan alam berdampak baik bagi alam perilaku masyarakat yang suka membuang sampah sembarangan misalnya dapat...
- e. Dapat merusak lingkungan alam disekitarnya.

- f. Membuang sampah disungai.
 - g. Merusak manusia.
 - h. Membuang sampah dilaut.
4. Interaksi manusia dengan lingkungan yang kurang baik, juga dapat menyebabkan beberapa bencana yang merugikan manusia di antaranya, kecuali..
- e. Terjadi banjir sampah
 - f. Kegiatan manusia
 - g. Bencana tanah longsor
 - h. Kebakaran hutan
5. Contoh bentuk interaksi misalnya petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan...
- e. Musim penghujan
 - f. Musim kemarau
 - g. Musim pancaroba
 - h. Musim tanam
6. Seseorang yang menggunakan internet dalam melakukan hubungan atau pembicaraan dengan orang lain merupakan bentuk dari...
- e. Komunikasi tidak langsung.
 - f. Interaksi tidak langsung.
 - g. Komunikasi langsung.
 - h. Interaksi sosial.
7. Interaksi sosial yang asosiatif berbentuk...
- e. Konflik dan kerjasama.
 - f. Akomodasi dan kompetisi.
 - g. Kerjasama dan kompetisi.
 - h. Kooperasi dan akomodasi.
8. Suatu proses interaksi sosial berdasarkan pada perasaan seseorang yang tertarik dengan perasaan pihak lain merupakan faktor...
- e. Simpati
 - f. Sugesti
 - g. Identifikasi

- h. Imitasi
- 9. Kerjasama dapat disebut juga...
 - e. Cooperatif
 - f. Cooperation
 - g. Cooperati
 - h. Cooparetion
- 10. Hubungan sosial terjadi karena adanya...
 - e. Kepatuhan terhadap nilai dan norma.
 - f. Kepatuhan dan proses sosial.
 - g. Proses sosial dan kontak sosial.
 - h. Kontak sosial dan komunikasi.
- 11. Manusia di tuntut melakukan interaksi sosial dalam kehidupan sosial berdasar...
 - e. Status ekonomi.
 - f. Kemauan dan kemampuan seseorang.
 - g. Keinginan sendiri.
 - h. Kedudukan dan peranan yang dimilikinya.
- 12. Kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan hidup manusia disebut kegiatan...
 - e. Konsumsi
 - f. Distribusi
 - g. Produksi
 - h. Ekspedisi
- 13. Aktivitas pengiriman produk ke konsumen disebut aktivitas...
 - e. Konsumsi
 - f. Distribusi
 - g. Produksi
 - h. Ekspedisi

14. Perhatikanlah gambar berikut !



Bentuk interaksi antara manusia dengan lingkungannya terjadi antara...

- e. Nelayan dan laut
 - f. Petani dan padi
 - g. Penambang dan pasir
 - h. Sopir dan mobil
15. Contoh interaksi manusia dengan lingkungan yang dapat menimbulkan dampak kurang baik adalah...
- e. Menggunakan tanah untuk bercocok tanam.
 - f. Mengambil hasil laut dengan jala tradisional.
 - g. Membuang sampah sembarangan.
 - h. Menebang pohon dengan sistem tebang pilih tanaman.
16. Perhatikan gambar dibawah ini !



Karakteristik interaksi pada gambar di atas adalah...

- e. Pada masyarakat yang tradisional, ada kecenderungan lingkungan lebih dominan dalam memengaruhi kehidupan.
- f. Pada masyarakat yang modren, manusia cenderung dominan sehingga lingkungannya.
- g. Pada masyarakat yang tradisional, manusia cenderung dominan sehingga lingkungannya.
- h. Pada masyarakat yang modren, ada kecenderungan lingkungan lebih dominan dalam memengaruhi kehidupan.

17. Hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia adalah...

- e. Kontak sosial
- f. Asas sosial
- g. Gejala sosial
- h. Interaksi sosial

18. Aktivitas manusia

- 13) Berburu
- 14) Perkebunan
- 15) Meramu
- 16) Berladang
- 17) Peternakan
- 18) Perdagangan

Pada daftar kegiatan di atas yang termasuk aktivitas ekonomi pada manusia mendominasi alam adalah...

- e. 1, 2, 3
- f. 1, 3, 5
- g. 2, 4, 6
- h. 2, 5, 6

19. Yang merupakan contoh dari komponen sosial yang berkaitan dengan komponen alam adalah...

- e. Di daerah pantai berkembang kehidupan nelayan
- f. Penduduk dalam memenuhi kebutuhan pangannya membuka hutan untuk dijadikan lahan pertanian.
- g. Untuk kepentingan pertanian, pemerintah membangun bendungan.
- h. Meluasnya lahan pertanian membuat banyak satwa kehilangan habitat hidupnya, sehingga sebagian mengalami kepunahan atau bermigrasi ke daerah lain.

20. Aktivitas ekonomi di Berastagi terpusat pada sayur, buah, dan bunga. Kondisi alam yang mendukung kegiatan ekonomi tersebut adalah...

- e. Berastagi memiliki udara yang sejuk
- f. Berastagi merupakan kota wisata

- g. Akses menuju Berastagi mudah dijangkau
- h. Penduduk Berastagi mudah dijangkau

KUNCI JAWABAN

- 1. B
- 2. B
- 3. A
- 4. B
- 5. A
- 6. C
- 7. D
- 8. B
- 9. A
- 10. D
- 11. B
- 12. C
- 13. B
- 14. A
- 15. C
- 16. A
- 17. D
- 18. C
- 19. B
- 20. A

Lampiran 10
Hasil PreTest dan Post Test Kelas Eksperimen

Data hasil belajar IPS materi aktivitas masyarakat di lingkungan sosial kelas V (Kelas Eksperimen) SD Negeri 060910 Medan :

No	Nama	JK	Skor	
			Pre test	Post test
1	Bayu Pratama	L	60	85
2	Nur Haliza	P	50	80
3	Aisyah Ayu Fadhila	P	55	75
4	Muhammad Reza Palepi	L	70	80
5	Sophia Sarumpet	P	55	80
6	Muhammad Ali Syabhana	L	50	85
7	Feby Savana Andriyansah	P	60	80
8	Nazma Aulia Putri	P	75	90
9	Fauzan Fathillah	L	60	90
10	Humairah Aprilia	P	50	100
11	Hanifah Nadinsyah	P	55	90
12	Syania Aprilia Putri	P	65	90
13	Tiya Haprilis Lbs	P	60	90
14	Nurasisyah Putri	P	55	90
15	Nirmala Hayati	P	60	85
16	Athaya Selio Lubis	L	50	80
17	Muhammad Rafi Farhan	L	55	75
18	Hadid Saputra	L	70	80
19	Bintang Rizky Ananda	L	55	80
20	Jihan Aulia Yusra	P	50	85
21	M. Alif Ruwad	L	55	80
22	Resi Amelia	P	50	85
23	Rayga Alfathir Nst	L	60	80
24	Chika Nayumi	P	75	90
25	Nur Izzah	P	60	90
26	Yoana Putri	P	50	100
27	Siti Khamelia Hrp	P	55	90
28	Adinda Athaya Salsa	P	55	90

29	Alanski Emeraldi	L	60	85
30	Fahira Aurelia Lbs	P	50	80

Lampiran 11
Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol

Data hasil belajar IPS materi aktivitas masyarakat di lingkungan sosial V
 (Kelas Kontrol) SD Negeri 060910 Medan :

No	Nama	JK	Skor	
			Pre test	Post test
1	Yusnita Sari	P	35	60
2	Yoga Aditya Handaya	L	50	70
3	Wardatul Jannah Hrp	P	55	60
4	Ummi Laila Barus	P	40	75
5	Siti Juwita Saragih	P	50	70
6	Sakinah Zahra	P	35	60
7	Ryan Wiradinata	L	35	70
8	Reo Alfarigi	L	60	90
9	Rayhan Syahputra Lubis	L	45	90
10	Rangga Syahputa	L	60	70
11	Rafa Ahmad Zidan Daulay	L	35	65
12	Nur Isnaini Maulida	P	45	80
13	Nazwa Salsa Bila	P	50	70
14	Nadin Fadhila	P	40	75
15	Nadia Amanda	P	50	70
16	Mutiara Rahma	P	35	60
17	Muhammad Hakim	L	35	70
18	Muhammad Wahyu Nst	L	60	90
19	Muhammad Ihsan Rizki	L	45	90
20	Muhammad Ghany	L	60	70
21	Muhammad Farel	L	35	65
22	Muhammad Dimas Maulana	L	45	80
23	Miftah Aulia	P	50	70
24	Mia Ramadhani	P	40	75
25	Muhammad Fiski Maulana	L	50	70
26	Marcel Dwi Putra	L	50	70
27	Muhammad Hafif Yahya	L	55	60
28	Jihan Safira	P	40	75
29	Indah Safitri	P	50	70
30	Feby Rizki Nahdiyah Rambe	P	45	80

Lampiran 12

Uji Normalitas Test

1. Membuka aplikasi SPSS *versi* 20
2. Kemudian memindahkan data hasil belajar pada kelas eksperimen pada variable dan data kelas pada variable dua.
3. Kemudian pilih menu *analyze*, pilih *nonparametric test*, kemudian pilih *legacy dialogs* dan pilih menu1. *Sample K-S*, lalu ok.
4. Selanjutnya terdapat bar yang berisi table dari kedua variable, lalu pindahkan kedua variable disebelah kiri ke *Test Variabel List* yang terdapat disebelah kanan, lalu ok.
5. Maka akan di dapat hasil sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std.	6,28713071
	Deviation	
Most Extreme	Absolute	,197
Differences	Positive	,197
	Negative	-,158
Kolmogorov-Smirnov Z		1,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,196

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Keterangan : Dinyatakan berdistribusi normal kerana nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05)

Lampiran 13

Uji Homogenitas Test

1. Buka aplikasi SPSS versi 20.
2. Masukkan nilai *posttest* kontrol dan eksperimen pada satu kolom bersamaan.
3. Kemudian dikolom kedua dengan keterangan kelas control diberi label 1 dan kelas eksperimen diberi label 2
4. Setelah itu pilih menu *analyze*, pilih *compare means*, kemudian pilih menu *one-way ANOVA*.
5. Masukkan hasil belajar pada *Dependent List*, kemudian faktor pada kolom faktor.
6. Pilih menu *option* pada ujung sebelah kanan lalu pilih *homogeneity of variance test* kemudian *continue*, lalu ok. Maka akan keluar hasil sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Post_Test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.366	1	58	.129

ANOVA

Hasil Post_Test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2535.000	1	2535.000	41.612	.000
Within Groups	3533.333	58	60.920		
Total	6068.333	59			

Yang menyatakan hasil homogenitas dapat dilihat pada table Test of Homogeneity of Variances nilai sig. (signifikansi) yaitu $\text{sig} > 0,05 (\alpha)$

Lampiran 14

Uji T (Pengajuan Hipotesis)

1. Membuka aplikasi.
2. Masukkan nilai *posttest* control dan eksperimen secara bersamaan.
3. Kemudian dikolom kedua dengan keterangan kelas eksperimen diberi label 1 dan kelas eksperimen diberi label 2.
4. Setelah itu pilih menu *analyze*, pilih *compare means*, kemudian pilih menu *independents-sample T-Test*.
5. Masukkan hasil belajar pada *test variable*, kemudian factor pada kolom *Group Variable*, kemudian pilih *define group*.

Lalu group 1 pilih 1 (sebagai kelas control) dan group 2 pilih 2 (sebagai kelas eksperimen), lalu *continue* dan setelah itu ok.

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Eksperimen	30	85,33	6,288	1,148
	Kontrol	30	72,33	9,072	1,656

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Post_Test	Equal variances assumed	2,366	,129	6,451	58	,000	13,000	2,015	8,966	17,034
	Equal variances not assumed			6,451	51,640	,000	13,000	2,015	8,955	17,045

Lampiran 15**DOKUMENTASI**

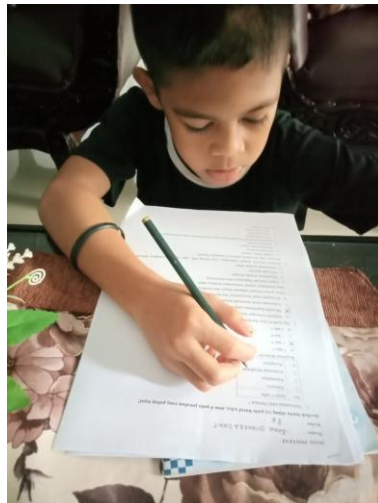
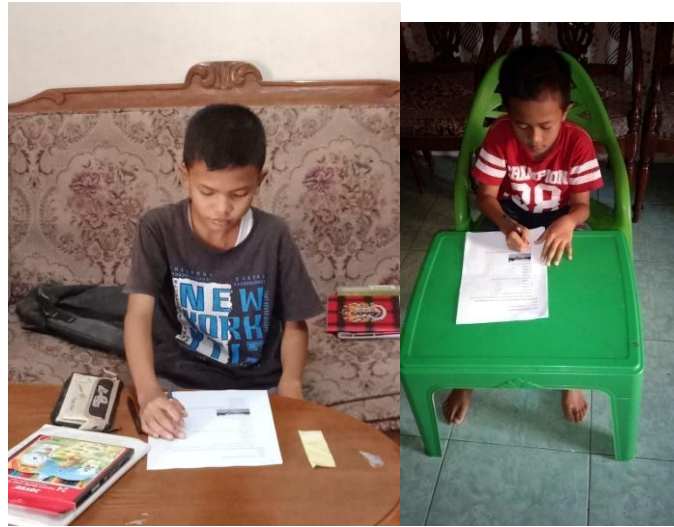
Foto Bersama Wali Kelas V



Peserta Didik Mengerjakan *Pretest*



Kegiatan Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*



Peserta Didik Mengerjakan *Post Test*

Lampiran 16

PENILAIAN AHLI MATERI (DOSEN)

SURAT KETERANGAN
Validasi Materi Pelajaran Bentuk Soal

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismail, M.Si
Jabatan : Dosen


Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrument soal pada penelitian dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 060910 Kecamatan Medan Denai**" yang dibuat oleh mahasiswi:

Nama : Intan Aprillia
NIM : 03.06.16.21.45
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrument tersebut valid/tidak valid.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Februari 2020


Ismail M. Si

Penilaian Ahli

Judul Skripsi : "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw
Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas
V SD Negeri 060910 Kecamatan Medan Denai"
Oleh : Intan Aprillia

NO	Aspek	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
1	Petunjuk pengisian instrument	✓			
2	Penggunaan bahasa sesuai bahasa disempurnakan	✓			
3	Kesesuaian soal dan usia anak	✓			
4	Kesesuaian definisi operasional dan gran teori	✓			

Keterangan:

T : Tepat

KT : Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT : Tidak Tepat

Catatan/ Saran

Perbaiki soalnya

Kesimpulan : Instrument ini dapat/tidak dapat digunakan

Medan, 19 Februari 2020

Validator



Ismail, M. Si

Penilaian Ahli

Nama Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
 Sasaran Program : SD Negeri 060910 Medan
 Peneliti : Intan Aprillia

Bidang Penelaah	Aspek	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
Materi	1. Soal sesuai indikator	✓			
	2. Pengecoh sudah berfungsi		✓		
Konstruksi	3. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat	✓			
	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat jelas dan tegas		✓		
	2. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negative		✓		
	3. Pilihan jawaban homogeny dan logis		✓		
	4. Panjang pendek jawaban relative sama		✓		
	5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi "semua jawaban diatas salah"	✓			
Bahasa	1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			
	2. Soal menggunakan bahasa yang berlaku setempat	✓			
	3. Pilihan jawaban tidak mengulangi kata atau kelompok kata yang sama	✓	✓		

Keterangan:

T : Tepat

CT : Cukup Tepat

KT : Kurang Tepat

TT : Tidak Tepat


Medan, 19 Februari 2020



Ismail, M. Si

Lampiran 17

SURAT RISET DI SD NEGERI 060910 MEDAN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-9062/ITK/TK.V.3/PP.00.9/07/2020
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Riset**
05 Agustus 2020

Yth. Bapak/Ibu Kepala Untuk penelitian skripsi

Assalamualaikum Wr. Wb.


Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Intan Aprilla
NIM	: 0306162145
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 30 April 1998
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jalan menteng 7 gang ria dalam Kelurahan MEDAN TENGGARA Kecamatan MEDAN DENAI

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SD Negeri 060910 Kecamatan Medan denai, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Ips Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 060910 Kecamatan Medan Denai

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 05 Agustus 2020
 a.n. DEKAN
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan

Digitally Signed
Drs. RUSTAM, MA
 NIP. 196809201995031002


Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Catatan: Salahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 18

SURAT BALASAN RISET DI SD NEGERI 060910 MEDAN


PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD NEGERI 060910
KECAMATAN MEDAN DENAI

Alamat : Jln Medan Tenggara VII Kel.Medan Tenggara KodePos 20228

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 060910 Kecamatan Medan Denai,

Nama : Hj. Mery Imawaty Hrp, S.Pd, M.Pd

Alamat : Jalan Menteng VII Gang. Kaloko No. 5 Medan

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Intan Aprillia

NIM : 0306162145

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

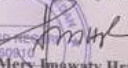
Judul Penelitian : **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MATA PELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 060910 KECAMATAN MEDAN DENAI"**


Benar nama tersebut di atas telah mengadakan penelitian di SD Negeri 060910 Medan, guna mendapatkan keterangan dan data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan seperlunya.

Medan, 01 September 2020

Kepala SD Negeri 060910 Medan


Hj. Mery Imawaty Hrp, S.Pd, M.Pd
NIP. 197005021993012001





**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD NEGERI 060910
KECAMATAN MEDAN DENAI**

Alamat : Jln Medan Tenggara VII Kel. Medan Tenggara KodePos 20228

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawa ini, Kepala Sekolah SD Negeri 060910 Kecamatan Medan Denai.

Nama : Hj. Mery Imawaty Hrp, S.Pd, M.Pd
Alamat : Jalan Menteng VII Gang. Kaloko No. 5 Medan
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Intan Aprillia
NIM : 0306162145
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Penelitian : **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MATA PELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 060910 KECAMATAN MEDAN DENAI”**

Benar nama tersebut di atas telah mengadakan penelitian di SD Negeri 060910 Medan, guna mendapatkan keterangan dan data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan seperlunya.

Medan, 01 September 2020

Kepala SD Negeri 060910 Medan



Hj. Mery Imawaty Hrp, S.Pd, M.Pd
NIP. 197005021993012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-9062/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/07/2020

05 Agustus 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Untuk penelitian skripsi

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Intan Aprillia
NIM	: 0306162145
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 30 April 1998
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jalan menteng 7 gang ria dalam Kelurahan MEDAN TENGGARA Kecamatan MEDAN DENAI

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SD Negeri 060910 Kecamatan Medan denai, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Ips Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 060910 Kecamatan Medan Denai

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 05 Agustus 2020

a.n. DEKAN

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

Drs. RUSTAM, MA

NIP. 196809201995031002

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Intan Aprillia

Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 30 April 1998

Alamat : Jl. Menteng VII Gang. Ria Dalam
Kelurahan Medan Tenggara Kecamatan
Medan Denai

Nama Orang Tua

Ayah : Sugeng

Ibu : Amnah Br. Saragih

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Teknisi

Ibu : Ibu Rumah Tangga

II. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri 060910 Medan (2004-2010)
- b. Madrasah Tsanawiyah Swasta Alwashliyah 01 Medan (2010-2013)
- c. Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan (2013-2016)
- d. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sumatera Utara (2016-2020)

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 01 Oktober 2020

Intan Aprillia

NIM. 0306162145